

PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Interim consolidated financial statements as of March 31, 2016 and
for the three-month period then ended (unaudited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | | |
|--------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Benny Tjoeng |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Janur Elok V Blok QE 10 No. 2, Kelapa Gading
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / <i>President Director</i> |
| 2. Nama / Name | : | Tan Agustinus Dermawan |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Ariobimo Sentral 12 th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950 |
| Alamat Domisili / Domiciled at | : | Jl. Agung Utara STS Blok F/32, Sunter Agung
Jakarta Utara |
| No. Telepon / Phone Number | : | (021) 8065-7388 |
| Jabatan / Title | : | Wakil Presiden Direktur I / <i>Vice President Director I</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 April / April 25, 2016

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Benny Tjoeng
Presiden Direktur/
President Director

Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur I/
Vice President Director I

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim.....	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>..... Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 108	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	863.148	4	737.114	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak berelasi	492	27	6.435	Related parties
Pihak ketiga	15.492		16.399	Third parties
Piutang lain-lain		5		Other receivables
Pihak berelasi	69.001	27	64.233	Related parties
Pihak ketiga	20.180		25.222	Third parties
Persediaan	382.557	3,6	398.426	Inventories
Pajak dibayar di muka	11.283	18	3.009	Prepaid taxes
Uang muka pemasok	10.610	8	10.738	Advances to suppliers
Biaya dibayar di muka	14.432	7	6.981	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.387.195		1.268.557	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka	34.488	8	38.078	Advances
Beban tangguhan	33.177	9	36.798	Deferred charges
Piutang plasma	62.117	10	64.317	Plasma receivables
Tagihan dan keberatan atas hasil hasil pemeriksaan pajak	49.934	3,18	49.934	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset pajak tangguhan	40.438	18	28.818	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	756.089	11	806.516	Investment in associates
Aset tetap	3.498.495	3,13	3.427.971	Fixed assets
Tanaman perkebunan		14		Plantations
Tanaman belum menghasilkan	967.456		1.195.484	Immature plantations
Tanaman menghasilkan	1.934.834	3	1.693.298	Mature plantations
Aset tidak lancar lainnya	251.497	15	239.021	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	7.628.525		7.580.235	Total Non-current Assets
Total Aset	9.015.720	30	8.848.792	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha		16		Trade payables
Pihak ketiga	144.854		152.656	Third parties
Pihak berelasi	17.341	27	18.423	Related parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak ketiga	134.924		135.366	Third parties
Pihak berelasi	11.540	27	2.761	Related parties
Biaya masih harus dibayar	60.200	17	66.519	Accrued expenses
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	23.401		64.097	Third parties
Pihak berelasi	67.622	27	396	Related parties
Utang pajak	47.489	3,18	14.902	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160.652	3,17	116.042	Short-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	668.023		571.162	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17.600	18	265	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	933.379	3,19	939.387	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	950.979		939.652	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.619.002	30	1.510.814	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par value
Rp100 per saham (angka penuh)				per share (full amount)
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.822.863.965 saham	682.286	20	682.286	Issued and fully paid - 6,822,863,965 shares
Tambahan modal disetor	1.030.312	20	1.030.312	Additional paid-in capital
Saham tresuri -				Treasury shares -
2.900.000 saham	(3.270)	20	(3.270)	2,900,000 shares
Komponen lainnya dari ekuitas	(1.673)	20	(1.673)	Other components of equity
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	37.898		42.607	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	60.000	20	60.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	5.584.256		5.520.787	Unappropriated
	7.389.809		7.331.049	
Kepentingan Nonpengendali	6.909	2,20	6.929	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	7.396.718		7.337.978	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	9.015.720		8.848.792	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-month Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan	803.967	21,27	888.473	Sales
Beban pokok penjualan	(642.670)	22,27,34	(656.598)	Cost of goods sold
Laba bruto	161.297		231.875	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(13.557)	23,27 23,	(12.012)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(62.395)	27,34	(70.231)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	6.371	23,27	48.715	Other operating income
Beban operasi lain	(16.152)	23	(11.469)	Other operating expenses
Laba usaha	75.564		186.878	Operating profit
Penghasilan keuangan	7.647	24,27	20.358	Finance income
Beban keuangan	(208)	24	(515)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(15.389)	11	(12.748)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final	67.614		193.973	Profit before income tax and final tax
Beban pajak penghasilan	(17.183)	3,18	(40.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan	50.431		153.034	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	13.018		(493)	Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran akun- akun kegiatan usaha luar negeri	(4.709)		6.975	Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	8.309		6.482	Other comprehensive income for the period, net of tax
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	58.740		159.516	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	50.451		153.037	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(20)		(3)	Non-controlling interests
Total	50.431		153.034	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	58.760		159.519	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(20)		(3)	Non-controlling interests
Total	58.740		159.516	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	7	26	22	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-month Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Owners of the Parent

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2016	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	42.607	60.000	5.520.787	7.331.049	6.929	7.337.978	Balance as of January 1, 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	50.451	50.451	(20)	50.431	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(4.709)	-	13.018	8.309	-	8.309	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(4.709)	-	63.469	58.760	(20)	58.740	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 20)
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends (Note 20)
Saldo per 31 Maret 2016	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	37.898	60.000	5.584.256	7.389.809	6.909	7.396.718	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Three-month Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent											
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Tresuri/ Treasury Shares	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total			
Saldo per 1 Januari 2015	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	28.285	55.000	5.211.860	7.002.800	(68)	7.002.732	Balance as of January 1, 2015
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	153.037	153.037	(3)	153.034	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	6.975	-	(493)	6.482	-	6.482	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6.975	-	152.544	159.519	(3)	159.516	Total comprehensive income for the period
Pembentukan cadangan umum (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve (Note 20)
Dividen kas (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends (Note 20)
Saldo per 31 Maret 2015	682.286	1.030.312	(3.270)	(1.673)	35.260	55.000	5.364.404	7.162.319	(71)	7.162.248	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-month Period Ended
March 31, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	837.350		886.737	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(279.850)		(235.148)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(184.432)		(310.406)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(71.543)		(57.944)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	301.525		283.239	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	6.151		16.728	Receipts of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(36.602)		(40.783)	Payments of corporate income tax
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	271.074		259.184	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Penerimaan dari penurunan modal pada entitas asosiasi	30.358	11	-	Proceed from capital reduction in associate
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	13	91	Proceeds from disposals of fixed assets
Penambahan aset tetap	(57.494)		(109.557)	Additions to fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(54.992)	12	-	Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(40.336)	14	(50.054)	Additions to immature plantations
Penambahan bibit	(4.996)		(1.462)	Additions to nursery
Pembayaran neto untuk aset lain-lain	(8.324)		(230.803)	Net payments for other assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(135.784)		(391.785)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari				Cash Flows from
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada entitas anak	7.000		-	Non-controlling shareholder's capital contribution to a subsidiary
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(3.750)		(4.505)	Loans to related parties
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.250		(4.505)	Net Cash provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	138.540		(137.106)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(12.506)		9.789	Net Effects of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	737.114		1.356.532	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	863.148	4	1.229.215	Cash and Cash Equivalents at End of Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., M.M., No. 11 tanggal 5 Mei 2015 mengenai perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0936385.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 3 Juni 2015, telah diterima dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0936685 tanggal 3 Juni 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3512371.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., No. 18 tanggal 24 Mei 2013, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan status Perusahaan dari perusahaan dengan fasilitas Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN").

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1963 dan bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan dengan lahan yang ditanami seluas 114.114 hektar pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: 114.107 hektar) (tidak diaudit). Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh, dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, dan Samarinda. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Ariobimo Sentral Lantai 12, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, Jakarta Selatan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 11 of Desman, S.H., M.Hum., M.M., dated May 5, 2015, concerning the changes of the Company's Articles of Association in accordance to requirement of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan "OJK"). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0936385.AH.01.02.Tahun 2015 dated June 3, 2015, was received as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0936685 dated June 3, 2015 and was registered in the Company's Registry No. AHU-3512371.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 3, 2015.

Based on Notarial Deed No. 18 of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., dated May 24, 2013, the Company's shareholders approved the change of the Company's status from Foreign Capital Investment ("PMA") company to Domestic Capital Investment ("PMDN") company.

The Company commenced its commercial operations in 1963 and is engaged in the plantation business located in North Sumatera, South Sumatera, Java, East Kalimantan, North Sulawesi, and South Sulawesi with a total planted area of 114,114 hectares as of March 31, 2016 (December 31, 2015: 114,107 hectares) (unaudited). The main products are crude palm oil and rubber, and small quantities of cocoa, tea, and seeds.

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya, and Samarinda. The Company's registered office address is at Ariobimo Sentral Building 12th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X-2 Kav. 5, Kuningan Timur, South Jakarta.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") dan First Pacific Company Limited, Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2016.

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "nucleus-plasma" plantation scheme that was selected when the Company expanded its plantations.

Penultimate Parent and Ultimate Parent

PT Salim Ivomas Pratama Tbk ("SIMP") and First Pacific Company Limited, Hong Kong, are the penultimate parent and the ultimate parent of the Company, respectively.

Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 25, 2016.

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2016 are as follows:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
7 Juni 1996/ June 7, 1996	Penawaran umum perdana sebesar 38.800.000 saham/ Initial public offering of 38,800,000 shares	202.338.872	500
16 Juni 1997/ June 16, 1997	Saham bonus sebanyak 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana/ Bonus shares of 283,274,421 shares from the capitalization of the additional paid-in capital from the initial public offering	485.613.293	500
27 Mei 2004/ May 27, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari utang Perusahaan/ Issuance of new shares as the conversion of the Company's debts	765.709.793	500
4 Juni 2004/ June 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.034.334.293	500
4 Agustus 2004/ August 4, 2004	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.095.229.293	500

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum dan Tindakan Perusahaan yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2016 are as follows: (continued)

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar/ Number of Shares Issued and Outstanding	Nilai Nominal per Saham (Nilai Penuh)/ Par Value per Share (Full Amount)
31 Oktober 2007/ October 31, 2007	Penerbitan saham baru sebagai konversi dari Surat Utang Wajib Konversi/ Issuance of new shares as the conversion of Mandatory Convertible Notes (MCN)	1.364.572.793	500
28 Januari 2011/ January 28, 2011	Pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 (angka penuh) menjadi Rp100 (angka penuh)/ Stock split from the original nominal value of Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	6.822.863.965	100
18 Juli 2013 - 21 Agustus 2013/ July 18, 2013 - August 21, 2013	Perolehan saham treasury sejumlah 2.900.000 saham/ Buyback of treasury shares of 2,900,000 shares	6.819.963.965	100

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Key Management and Other Information

In the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM") held on May 5, 2015, the shareholders approved the changes in the members of the Company's Board of Commissioners and Directors to be as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Komisaris	Axton Salim
Komisaris	Werianty Setiawan
Komisaris	Hendra Widjaja
Komisaris Independen	Edy Sugito
Komisaris Independen	Monang Silalahi

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur	Benny Tjoeng
Wakil Presiden Direktur I	Tan Agustinus Dermawan
Wakil Presiden Direktur II	Tio Eddy Hariyanto
Direktur	Mark Julian Wakeford
Direktur	Joeffy Joesoef Bahroeny

Directors

President Director
Vice President Director I
Vice President Director II
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Monang Silalahi
Anggota Komite Audit	Hendra Susanto
Anggota Komite Audit	Dr. Timotius, Ak.

Audit Committee

Audit Committee Chairman
Audit Committee Member
Audit Committee Member

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap sejumlah 15.344 orang (2015: 15.336) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha:

**Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode/tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi baik posisi dan/atau kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

1. GENERAL (continued)

**Key Management and Other Information
(continued)**

As of March 31, 2016, the Group has a total of 15,344 permanent employees (2015: 15,336) (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group:

**Basis of Preparation of the Interim Consolidated
Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the period/year covered by the interim consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore, affect either the interim consolidated financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the interim consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("daur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha.

PSAK 24: Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, diantaranya, akuntansi untuk program imbalan pasti.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tahun yang lebih awal antara: (i) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan (ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengembalian yang diharapkan telah digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The revision to PSAK 1 introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect the presentation only and have no impact on the interim consolidated financial position or performance of the Group.

PSAK 24: Employee Benefits

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (i) when the plan amendment or curtailment occurs; and (ii) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income ("OCI") with no subsequent recycling to profit or loss.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 24: Imbalan Kerja (lanjutan)

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 19.

PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4: Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12: Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama, dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (A) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (B) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

PSAK 24: Employee Benefits (continued)

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 19.

PSAK 65: Consolidated Financial Statements and PSAK 4: Separate Financial Statements

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4: Consolidated and Separate Financial Statements that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK 66 replaces PSAK 12: Interests in Joint Ventures, and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (A) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (B) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diijinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Changes of Accounting Principles (continued)

PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

PSAK 68: Fair Value Measurement

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak pada setiap tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

a) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

a) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang karyawan, piutang plasma dan uang jaminan.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laba atau rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

All financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, the related fair values are added with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees, plasma receivables and security deposits.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade and other receivables and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan atas penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

a) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

b) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

a) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

b) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair values and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman seperti utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

c) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

b) Financial Liabilities (continued)

**Initial Recognition and Measurement
(continued)**

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying values is recognized in profit or loss.

c) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

d) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar wajar yang terkini, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak ketiga.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Biaya perolehan bahan pembantu dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

d) Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments not traded in an active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques, such as using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are third parties.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted-average method.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan atas keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan dalam akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan dibebankan secara langsung pada usaha periode berjalan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to software system cost and cost incurred associated with the renewal of landrights title, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented in "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and directly charged to current operations as part of "Cost of Goods Sold" and "Other Operating Expenses" accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Plasma Receivables

Plasma receivables represent the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which was temporarily self-funded by the Company, including advances for fertilizers and other agricultural supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers.

Plasma receivables are classified as loans and receivables under PSAK 55. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan KNP pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions among the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, yang memenuhi kriteria pengakuan, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 25	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	10 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	5 - 8	<i>Motor vehicle and heavy equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Costs of replacing part of fixed assets, which met the recognition criteria, are recognized as part of cost.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode/tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each reporting period/year end and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill the criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika tanaman menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman pokok bibit kelapa sawit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan sampai dengan 25 tahun.

Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila sudah berumur 5 sampai dengan 6 tahun. Tanaman karet yang telah menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan sampai dengan saat reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan dilakukan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan sampai dengan 25 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the interim consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting of seedlings, fertilizing, upkeep/maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the plantations become commercially productive and available for harvest. Costs also include charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Such capitalization of borrowing costs ceases when the plantations become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortized.

In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. Mature plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years up to 25 years.

A rubber plantation takes about 5 to 6 years to reach maturity. Mature rubber plantations are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature plantations, and are amortized using the straight-line method over their estimated productive years up to 25 years.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Tanaman Perkebunan (lanjutan)

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian pokok bibit dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode/tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Plantations (continued)

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their up-keep/maintenance, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the interim consolidated statement of financial position.

Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period/year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2016.

Imbalan Kerja

a) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

b) Imbalan Pasca Kerja

Kelompok Usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment of fixed assets, plantations, and other non-current assets presented in the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2016.

Employee Benefits

a) Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

b) Post-employment Benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

b) Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

c) Kewajiban Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

b) Post-employment Benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

c) Other Post-employment Obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Kelompok Usaha mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Kelompok Usaha menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah akhir tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

e) Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

d) Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the end of reporting date are discounted at present value.

e) Other Long-term Benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk kelapa sawit, karet, berikut produk-produk agrikultural lainnya, diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dari sertifikat *green palm* yang diterima, diakui pada saat penjualan sertifikat tersebut.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Mata uang fungsional dari Lonsum Singapore Pte., Ltd. dan Agri Investments Pte., Ltd. masing-masing adalah Dolar Singapura dan Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expenses (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of oil palm products, rubber, as well as other agricultural products, is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from green palm certificates received, is recognized upon sale of those certificates.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. The functional currency of Lonsum Singapore Pte., Ltd. and Agri Investments Pte., Ltd. are Singapore Dollar and United States Dollar, respectively. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.276 (31 Desember 2015: Rp13.795).

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun entitas anak yang mata uang fungsionalnya dalam mata uang asing dijabarkan menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At March 31, 2016, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,276 (December 31, 2015: Rp13,795).

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

For consolidation purpose, the accounts of subsidiaries with functional currency in foreign currency are translated into Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or if applicable, average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laba atau rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

As Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada periode/tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period/year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Laba per Saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2016. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Saham Tresuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Earnings per Share

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of March 31, 2016. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 30, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode/tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 30, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period/year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp49.934 (31 Desember 2015: Rp49.934). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authorities. The carrying amount of the Company's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2016 was Rp49,934 (December 31, 2015: Rp49,934). Further details are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying values of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The measurement of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the interim consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp933.379 (31 Desember 2015: Rp939.387). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Tanaman Perkebunan Menghasilkan

Biaya perolehan aset tetap dan tanaman perkebunan menghasilkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun dan tanaman perkebunan selama 25 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian, perkembangan teknologi dan keterbatasan hak atau pembatasan lainnya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp3.498.495 (31 Desember 2015: Rp3.427.971). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Nilai tercatat neto atas tanaman perkebunan menghasilkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp1.934.834 (31 Desember 2015: Rp1.693.298). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying value of the Group's employee benefits liability as of March 31, 2016 was Rp933,379 (December 31, 2015: Rp939,387). Further details are disclosed in Note 19.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Mature Plantations

The costs of fixed assets and mature plantations are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years and plantations for 25 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage, technological development and legal or other limits could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying value of the Group's fixed assets as of March 31, 2016 was Rp3,498,495 (December 31, 2015: Rp3,427,971). Further details are disclosed in Note 13.

The net carrying value of the Group's mature plantations as of March 31, 2016 was Rp1,934,834 (December 31, 2015: Rp1,693,298). Further details are disclosed in Note 14.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat pajak penghasilan badan dibayar di muka pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp6.113 (31 Desember 2015: tagihan pajak penghasilan sebesar Rp27.070). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebesar Rp421.504 (31 Desember 2015: Rp430.167). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The prepaid corporate income tax as of March 31, 2016 was Rp6,113 (December 31, 2015: claims for income tax refund was Rp27,070). Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying value of the Group's inventories before allowance for decline in market values and obsolescence of inventories as of March 31, 2016 was Rp421,504 (December 31, 2015: Rp430,167). Further details are disclosed in Note 6.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Kas	591	
Kas di bank - pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	163.779	
PT Bank Central Asia Tbk	162.427	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.835	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.657	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.781	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.723	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	140	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	358	
Rekening Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	33.467	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.815	
Citibank N.A., Jakarta	14.077	
PT Bank UOB Indonesia	3.298	
DBS Bank Ltd., Singapura	1.222	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	237	
Rekening Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd., Singapura	154	
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	877	
Total kas di bank	413.847	
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	100.000	
PT Bank Permata Tbk	50.000	
PT Bank Mega Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Dolar AS		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	165.950	
PT Bank Permata Tbk	132.760	
PT Bank Mega Tbk	-	
Total deposito berjangka	448.710	
Total	863.148	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Cash on hand	574	
Cash in banks - third parties		
Rupiah accounts		
PT Bank UOB Indonesia	39.203	
PT Bank Central Asia Tbk	29.437	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	332	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.763	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.950	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.714	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan and Bangka Belitung	1.973	
Others (each below Rp1,000)	86	
US Dollar accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	2.646	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.442	
Citibank N.A., Jakarta	10.019	
PT Bank UOB Indonesia	3.421	
DBS Bank Ltd., Singapore	1.269	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	252	
Singapore Dollar account		
DBS Bank Ltd., Singapore	249	
Euro account		
PT Bank Central Asia Tbk	884	
Total cash in banks	205.640	
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	170.000	
PT Bank Permata Tbk	50.000	
PT Bank Mega Tbk	30.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.000	
US Dollar		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	
PT Bank Permata Tbk	137.950	
PT Bank Mega Tbk	137.950	
Total time deposits	530.900	
Total	737.114	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Rupiah	5,00% - 9,60%
Dolar AS	1,25% - 1,50%

Pada tanggal 31 Maret 2016, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp720 (31 Desember 2015: Rp700), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi	
Rupiah	492
Pihak ketiga	
Rupiah	13.032
Dolar AS	2.460
Total	15.984

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran maksimum 30 hari.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	13.984
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 - 30 hari	544
31 - 60 hari	87
61 - 90 hari	1.369
Total	15.984

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates on the above time deposits are as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)

5,00% - 10,25%
1,25% - 3,00%

Rupiah
US Dollar

As of March 31, 2016, the Group's cash on hand has been covered by insurance against the risk of loss due to theft with total coverage of Rp720 (December 31, 2015: Rp700), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risk.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

Trade Receivables

Trade receivables consist of:

31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
6.435
13.224
3.175
22.834

Related party
Rupiah

Third parties
Rupiah
US Dollar

Total

The nature of relationships and transactions of the Group with the related party are explained in Notes 2 and 27.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally have a credit term of 30 days.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)

17.539

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days

4.929
364
2

22.834

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi antara lain timbul dari pinjaman kepada pihak berelasi, piutang bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, penjualan gula kelapa dan cangkang kelapa sawit (Catatan 27).

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga deposito berjangka, piutang dari penjualan pokok bibit kelapa sawit, dan bagian lancar dari piutang karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Kecuali pinjaman kepada pihak berelasi tertentu dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Barang jadi, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	166.875
Barang dalam proses, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	87.590
Bahan pembantu dan suku cadang, pada biaya perolehan atau nilai realisasi neto	128.092
Neto	382.557

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

Trade Receivables (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of trade receivables can be collected so no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

Other Receivables

Other receivables from related parties among others occur from loans to related parties, interest receivable from loan to related parties, sales of palm sugar and oil palm shells (Note 27).

Other receivables from third parties mainly consist of interest receivables from time deposits, receivables from sales of oil palm seedlings, and current portion of loans to employees.

Based on the results of review for impairment at the end of the period/year, the management believes that all of other receivables can be collected so no allowance for impairment of other receivables is necessary.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured. Except loan to certain related party is charged with market interest rate.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	188.780	Finished goods, at cost or net realizable value
	84.429	Work in process, at cost or net realizable value
	125.217	Supporting materials and spare parts, at cost or net realizable value
Net	398.426	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan perubahan sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal tahun	31.741
Penyisihan periode/tahun berjalan	23.499
Pemulihan atas penyisihan	(16.293)
Saldo akhir periode/tahun	38.947

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, persediaan Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase, dan perusakan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp407.078 (31 Desember 2015: Rp399.829). Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Asuransi	7.801
Sewa	3.817
Perangkat lunak	2.517
Lain-lain	297
Total	14.432

6. INVENTORIES (continued)

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	27.676	Balance at beginning of year
	24.921	Allowance for the period/year
	(20.856)	Recovery of allowance
Saldo akhir periode/tahun	31.741	Balance at end of period/year

The above recovery of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related goods to third parties.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of March 31, 2016, the Group's inventories have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage, and vandalism with total coverage of Rp407,078 (December 31, 2015: Rp399,829). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the inventories are not being pledged.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	-	Insurance
	6.019	Rent
	-	Software
	962	Others
Total	6.981	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA

Uang muka pemasok terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pembelian minyak HSD	6.048
Lain-lain	4.562
Total	10.610

Uang muka terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perolehan investasi, mesin, peralatan, bangunan, suku cadang, kendaraan berat dan lain-lain	19.775
Pembelian tanah, neto	14.713
Total	34.488

Uang muka pembelian tanah merupakan biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Perusahaan telah menunjuk PT Dwi Rekza Usaha Perkasa ("DRUP"), dahulu entitas anak yang telah dijual pada bulan Oktober 2006, untuk membantu dan mengelola proses akuisisi lahan serta serah terima lahan tersebut kepada Perusahaan. Uang muka tersebut akan diselesaikan pada saat serah terima lahan atau dengan cara lainnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, telah terjadi penyelesaian atas sebagian uang muka melalui penyerahan aset senilai Rp25.057 (31 Desember 2015: Rp25.057) dan penyelesaian secara tunai sebesar Rp51.481 (31 Desember 2015: Rp51.481). Saldo uang muka pada tanggal 31 Maret 2016, yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar, adalah sebesar Rp14.713 (31 Desember 2015: Rp14.713). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat uang muka tersebut dapat dipulihkan sepenuhnya.

8. ADVANCES

Advances to suppliers consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	7.065	Purchases of HSD oil
	3.673	Others
Total	10.738	Total

Advances consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	23.365	Acquisition of investment, machinery, equipment, building, spare parts, heavy vehicle and others
	14.713	Land acquisitions, net
Total	38.078	Total

Advances for land acquisitions represent costs related to the acquisitions of plantation areas as part of the Company's plan to secure supplies of fresh fruit bunches. The Company appointed PT Dwi Rekza Usaha Perkasa ("DRUP"), a former subsidiary disposed in October 2006, to facilitate and manage the land acquisition process and the handover of the land to the Company. The advances will be settled when the area is handed over or by other process.

Up to March 31, 2016, portions of the said advances were settled through the transfer of asset valued at Rp25,057 (December 31, 2015: Rp25,057) and cash payment amounting to Rp51,481 (December 31, 2015: Rp51,481). As of March 31, 2016, the outstanding advances, which are presented as part of non-current assets, amounted to Rp14,713 (December 31, 2015: Rp14,713). The management believes that the carrying value of the advances is fully recoverable.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. BEBAN TANGGUHAN

Rincian beban tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perangkat lunak	
Biaya perolehan	61.075
Akumulasi amortisasi	(46.033)
Nilai buku neto	15.042
Biaya perpanjangan hak atas tanah	
Biaya perolehan	55.847
Akumulasi amortisasi	(37.712)
Nilai buku neto	18.135
Total	33.177

9. DEFERRED CHARGES

The details of deferred charges are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Software		
Cost	61.075	
Accumulated amortization	(42.961)	
Net book value	18.114	
Renewal cost of landrights		
Cost	55.847	
Accumulated amortization	(37.163)	
Net book value	18.684	
Total	36.798	Total

10. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank.

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman. Jumlah saldo pinjaman petani plasma yang dijamin oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp61.899 (31 Desember 2015: Rp58.163).

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong sampai dengan 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara pemotongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

10. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the advances to plasma farmers on topping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company. This account is reported in net amount after deduction of funds received from the banks.

Plasma Plantations Funded by Banks

The financing of these plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and the respective banks whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans as of March 31, 2016 amounted to Rp61,899 (December 31, 2015: Rp58,163).

As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold up to 30% of fresh fruit bunches sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after harvesting of the plantation. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables until it is collected from the plasma farmers.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan dari bank seluas 30.904 hektar (31 Desember 2015: 30.907 hektar) (tidak diaudit). Perkebunan plasma seluas 29.529 hektar (31 Desember 2015: 29.532 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma dan pinjaman dengan pihak bank telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan tersebut kepada para petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan adalah seluas 1.375 hektar (31 Desember 2015: 1.375 hektar) (tidak diaudit).

Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Kelompok Usaha

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha telah mengembangkan perkebunan plasma di Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur dengan pembiayaan sendiri seluas 4.566 hektar (31 Desember 2015: 4.593 hektar) (tidak diaudit), yang mana seluas 4.544 hektar (31 Desember 2015: 4.571 hektar) (tidak diaudit) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 22 hektar (31 Desember 2015: 22 hektar) (tidak diaudit).

Kelompok Usaha telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sebesar Rp18.000.

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

10. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma Plantations Funded by Banks (continued)

Up to March 31, 2016, the Company has developed plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan with bank funding totaling 30,904 hectares (December 31, 2015: 30,907 hectares) (unaudited). Plasma plantations totaling 29,529 hectares (December 31, 2015: 29,532 hectares) (unaudited) have been handed over to plasma farmers and the bank loan had been fully repaid. The Company is in the process of handing over the area certificates to the plasma farmers. The remaining areas under development totaled 1,375 hectares (December 31, 2015: 1,375 hectares) (unaudited).

Plasma Plantations Funded by the Group

As of March 31, 2016, the Group has developed self-funded plasma plantations in South Sumatera and East Kalimantan totaling 4,566 hectares (December 31, 2015: 4,593 hectares) (unaudited), in which 4,544 hectares (December 31, 2015: 4,571 hectares) (unaudited) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totaled 22 hectares (December 31, 2015: 22 hectares) (unaudited).

The Group has provided allowance for impairment of plasma receivables amounting to Rp18,000.

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES

Subsidiaries

The Subsidiaries controlled by the Company either directly or indirectly as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Subsidiary's Name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i>		Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
			31 Maret 2016/ <i>March 31, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>		31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/ <i>March 31, 2016 (Unaudited)</i>	31 Desember 2015 (Diaudit)/ <i>December 31, 2015 (Audited)</i>
<u>Entitas Anak Langsung/Direct Subsidiaries</u>							
PT Multi Agro Kencana Prima ("MAKP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan, pengolahan, dan perdagangan/ Plantation, processing, and trading	99,99%	99,99%	2002	9.599	9.828

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiaries (continued)

The Subsidiaries controlled by the Company either directly or indirectly as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows: (continued)

Nama Entitas Anak/ Subsidiary's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2016 (Unaudited)	31 Desember 2015 (Diaudit)/ December 31, 2015 (Audited)	
Entitas Anak Langsung (lanjutan)/Direct Subsidiaries (continued)							
Lonsum Singapore Pte., Ltd. ("LSP")	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	2004	1.257	1.317
PT Tani Musi Persada ("TMP")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,92%	99,92%	2013	62.694	62.855
PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	99,99%	99,99%	2015	30.054	29.799
PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS") (1)	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Oil palm plantation	90,00%	90,00%	-	13.835	13.845
Agri Investments Pte., Ltd. ("AIPL")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Investment in agricultural technology and cultivation businesses	100,00%	100,00%	2012	112.276	133.955
PT Wushan Hijau Lestari ("WHL")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/ Investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading	65,00%	65,00%	2016	74.758	20.001
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Subsidiary							
Sumatra Bioscience Pte., Ltd. (dahulu/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte., Ltd.) (1) (2)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran, dan penelitian/ Trading, marketing, and research	100,00%	100,00%	-	0,01	0,01
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur ("PL") (3)	Propinsi Jawa Barat/ Province of West Java	Perdagangan, pertanian, perindustrian, dan keagenan/ perwakilan/ Trading, agricultural, industrial, and agency/ representative	64,98%	-	-	835	-

(1) Dalam tahap pengembangan/Under development stage

(2) Dimiliki 100,00% oleh LSP/100.00% owned by LSP

(3) Dimiliki 99,97% oleh WHL/99.97% owned by WHL

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

MAKP

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menjual 1 saham MAKP kepada TMP, entitas anak, sehingga persentase kepemilikan efektif Perusahaan menjadi 99,99%.

SAS

Pada bulan Desember 2014, SAS, entitas anak, meningkatkan modal dasarnya menjadi Rp30.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp20.000. Pada bulan yang sama, Perusahaan melakukan tambahan penyertaan saham sebanyak 18.750 saham di SAS, atau sebesar Rp18.750. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah penyertaan saham Perusahaan pada SAS sebanyak 19.999 saham, atau sebesar Rp19.999, dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,99%.

AIPL

Pada bulan April 2012, Perusahaan telah mendirikan entitas anak di Republik Singapura dengan nama AIPL dengan penyertaan saham sebesar US\$100 yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Perusahaan telah beberapa kali meningkatkan penyertaan sahamnya di AIPL, sehingga pada tanggal 31 Maret 2016, penyertaan saham Perusahaan di AIPL menjadi sebesar US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581 (31 Desember 2015: US\$34.175.000 atau setara dengan Rp369.581). Kegiatan usaha utama AIPL adalah investasi di bidang usaha teknologi pertanian dan budidaya tanaman.

WHL

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan bersama dengan PT Lentera Sukses Sejati, pihak ketiga, telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama WHL. Pada bulan yang sama, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebanyak 13.000 saham atau sebesar Rp13.000 dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 65% dari total saham yang diterbitkan oleh WHL sebanyak 20.000 saham atau sebesar Rp20.000. Kegiatan usaha utama WHL adalah investasi di bidang pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan.

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Subsidiaries (continued)

MAKP

In February 2014, the Company sold 1 share of MAKP to TMP, a subsidiary, and thus, the Company's effective percentage of ownership became 99.99%.

SAS

In December 2014, SAS, a subsidiary, increased its authorized capital to Rp30,000 and its issued and fully paid capital to Rp20,000. In the same month, the Company increased its investment in SAS amounting to 18,750 shares, or equivalent to Rp18,750. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's share ownership in SAS is 19,999 shares, or equivalent to Rp19,999, with effective percentage of ownership of 99.99%.

AIPL

In April 2012, the Company incorporated a subsidiary in the Republic of Singapore namely AIPL with total share capital of US\$100 which is wholly owned by the Company. The Company has increased its investment in AIPL for several times, and as of March 31, 2016, the Company's investment in AIPL increased to US\$34,175,000 or equivalent to Rp369,581 (December 31, 2015: US\$34,175,000 or equivalent to Rp369,581). The principal activity of AIPL is investment in agricultural technology and cultivation businesses.

WHL

In December 2015, the Company together with PT Lentera Sukses Sejati, a third party, incorporated a subsidiary in Indonesia namely WHL. In the same month, the Company made capital contribution for 13,000 shares or equivalent to Rp13,000 with percentage ownerships of 65% from the total issued shares by WHL of 20,000 shares or equivalent to Rp20,000. The principal activity of WHL is investment in development of agriculture, forestry, fishery and trading.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Associate's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	
			31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015 December 31, 2015		31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2016 (Unaudited)	31 Desember 2015 (Diaudit)/ December 31, 2015 (Audited)
Heliac Technology Holdings Inc. ("HTHI")	Amerika Serikat/ United States of America	Teknologi pertanian dan budidaya tanaman/ Agricultural technology and cultivation business	19,36%	20,42%	2015	111.344	132.946
PT Mentari Pertiwi Makmur ("MPM")	Propinsi DKI Jakarta/ Province of DKI Jakarta	Investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri/ Investment in development of industrial timber plantation	48,70%	48,70%	2013	149.255	150.157
Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM")	Singapura/ Singapore	Investasi di bidang usaha properti/ Investment in property business	50,00%	50,00%	2015	495.490	523.413
Total						756.089	806.516

HTHI

Pada bulan Mei 2012, AIPL, entitas anak, telah melakukan penyertaan 26,40% saham pada HTHI, Amerika Serikat, sebesar US\$15.000.000 (atau setara dengan Rp137.850). Selama tahun 2012 dan 2013, AIPL telah menambah beberapa kali penyertaan pada HTHI sehingga total penyertaan menjadi sebesar US\$26.071.086 (atau setara dengan Rp250.668).

HTHI

In May 2012, AIPL, a subsidiary, has investment in 26.40% of shares of HTHI, United States of America, amounting to US\$15,000,000 (or equivalent to Rp137,850). In 2012 and 2013, AIPL had made several additions of investment in HTHI resulting total investment increased to US\$26,071,086 (or equivalent to Rp250,668).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

HTHI (lanjutan)

Pada bulan Maret 2014, AIPL telah melakukan penyertaan surat utang konversi yang diterbitkan oleh Heliae Development, LLC, entitas anak HTHI, sebesar US\$5.000.000 (atau setara dengan Rp57.020). Atas surat utang konversi ini, AIPL mendapatkan bunga per tahun sebesar 3% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") satu bulan. Surat utang tersebut berhak dan akan dapat dikonversi dengan saham biasa HTHI pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi dalam waktu 5 tahun sejak tanggal surat utang sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tahun 2015, surat utang konversi tersebut beserta bunganya sejumlah US\$5.127.269 telah dikonversikan dengan saham biasa HTHI sejumlah 1.474.853 saham pada nilai wajar pasar pada tanggal konversi (atau setara dengan Rp63.958) dan pada bulan Oktober 2015, AIPL kembali meningkatkan penyertaan pada HTHI sebesar US\$3.000.000 (atau setara dengan Rp40.878) sehingga total penyertaan pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar US\$34.198.355 (atau setara dengan Rp355.504) dengan persentase kepemilikan efektif menjadi sebesar 19,36% (31 Desember 2015: US\$34.198.355 atau setara dengan Rp355.504, kepemilikan 20,42%). HTHI bergerak di bidang usaha teknologi dan solusi produksi untuk industri *algae*.

MPM

Pada bulan Maret 2013, Perusahaan mengakuisisi 161.700.000 saham (atau 48,70%) dari saham yang diterbitkan MPM dengan harga Rp161.700. Kegiatan usaha utama MPM adalah investasi di bidang pengembangan hutan tanaman industri.

Pada bulan yang sama, MPM telah melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") dari pemilik saham lama, yaitu PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, dengan nilai kompensasi sebesar Rp330.000. SAL bergerak di bidang pengembangan hutan tanaman industri.

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Investment in Associates (continued)

HTHI (continued)

In March 2014, AIPL subscribed to the convertible note issued by Heliae Development, LLC, a subsidiary of HTHI, with a principal amount of US\$5,000,000 (or equivalent to Rp57,020). For this convertible note, AIPL shall receive interest at an annual interest rate of 3% plus the one-month London Interbank Offered Rate ("LIBOR"). The convertible notes are entitled to and will be either convertible into the common stocks of HTHI at the fair market value on the date of conversion within 5 years upon the date of convertible notes in accordance with the terms specified in the related agreement.

In 2015, this convertible note together with its interest amounting to US\$5,127,269 were converted to 1,474,853 shares of common stocks of HTHI at the fair market value on the date of conversion (or equivalent to Rp63,958) and in October 2015, AIPL has made another additional investment in HTHI amounting to US\$3,000,000 (or equivalent to Rp40,878) therefore as of March 31, 2016 total investment in HTHI increased to US\$34,198,355 (or equivalent to Rp355,504) with the effective percentage of ownership of 19.36% (December 31, 2015: US\$34,198,355 or equivalent to Rp355,504, ownership of 20.42%). HTHI is engaged in technology and production solutions for *algae* industry.

MPM

In March 2013, the Company acquired 161,700,000 shares (or 48.70%) of the issued shares of MPM for a consideration of Rp161,700. The principal activity of MPM is investment in development of industrial timber plantations.

In the same month, MPM acquired 100% equity interests in PT Sumalindo Alam Lestari ("SAL") from the previous owner, PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk, with total compensation of Rp330,000. SAL is engaged in development of industrial timber plantations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

AAM

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah mengambil 56.700.000 saham baru (atau 50%) saham yang diterbitkan oleh Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM") dengan harga sebesar US\$39.000.000 (setara dengan Rp519.324) sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham baru sebanyak 50% pada AAM. AAM adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Singapura dan berdomisili di Singapura. AAM memiliki investasi ekuitas sebesar 100% saham PT Aston Inti Makmur, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang bergerak di bidang usaha properti dan mengoperasikan gedung perkantoran sendiri.

Pada bulan Maret 2016, AAM melakukan penurunan modal dan telah mengembalikan penyertaan saham Perusahaan di dalam AAM sebesar US\$2.325.000 (setara Rp30.358), sehingga total penyertaan pada tanggal 31 Maret 2016 menjadi sebesar US\$36.675.000 (setara dengan Rp488.966) (31 Desember 2015: US\$39.000.000 atau setara dengan Rp519.324). Tidak terdapat perubahan kepemilikan efektif Perusahaan pada AAM atas penurunan modal tersebut.

Rincian penyertaan saham AIPL di HTHI adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai perolehan investasi	355.504
Akumulasi bagian rugi	(295.850)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	51.690
Nilai tercatat investasi	111.344

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Investment in Associates (continued)

AAM

In June 2015, the Company subscribed to 56,700,000 new shares (or 50%) of Asian Assets Management Pte., Ltd. ("AAM") for a consideration of US\$39,000,000 (equivalent to Rp519,324) and therefore the Company became a new 50%-owner of AAM. AAM is a limited company incorporated under the laws of the Republic of Singapore and domiciles in Singapore. AAM has 100% equity investments in PT Aston Inti Makmur, a company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia which engaged in the property business and operates its own office building.

In March 2016, AAM does a capital reduction and refunded the Company's investment in AAM amounting to US\$2,325,000 (or equivalent to Rp30,358), therefore as of March 31, 2016, total investment in AAM decreased to US\$36,675,000 (equivalent to Rp488,966) (December 31, 2015: US\$39,000,000 or equivalent to Rp519,324). There is no changes in Company's effective ownership in AAM from such capital reduction.

The details of investment in shares of AIPL in HTHI are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	355.504	Cost of investment
	(278.928)	Accumulated share of loss
		Exchange differences
		on translation of the accounts of
		foreign operations
	56.370	
	132.946	Carrying value of investment

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian penyertaan saham AIPL di HTHI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Ringkasan informasi</u> <u>keuangan entitas asosiasi</u>	
Total aset	280.992
Total liabilitas	(29.187)
Nilai aset (liabilitas) neto	251.805
Rugi periode/tahun berjalan	(84.507)
Bagian atas rugi	(16.922)

Rincian penyertaan saham Perusahaan di MPM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian rugi	(12.445)
Nilai tercatat investasi	149.255
<u>Ringkasan informasi</u> <u>keuangan entitas asosiasi</u>	
Total aset	453.753
Total liabilitas	(147.303)
Nilai aset neto	306.450
Rugi periode/tahun berjalan	(1.852)
Bagian atas rugi	(902)

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Investment in Associates (continued)

The details of investment in shares of AIPL in HTHI are as follows: (continued)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Total aset	296.214
Total liabilitas	(37.091)
Nilai aset (liabilitas) neto	259.123
Rugi periode/tahun berjalan	(306.790)
Bagian atas rugi	(60.264)

The details of the Company's investment in shares of MPM are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai perolehan investasi	161.700
Akumulasi bagian rugi	(11.543)
Nilai tercatat investasi	150.157
Total aset	453.024
Total liabilitas	(144.722)
Nilai aset neto	308.302
Rugi periode/tahun berjalan	(9.792)
Bagian atas rugi	(4.770)

<u>The summary of financial</u> <u>information of an associate</u>
Total assets
Total liabilities
Net assets (liabilities)
Loss for the period/year
Share of loss

<u>The summary of financial</u> <u>information of an associate</u>
Total assets
Total liabilities
Net assets
Loss for the period/year
Share of loss

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian penyertaan saham Perusahaan di AAM adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Nilai perolehan investasi	488.966
Akumulasi bagian laba	6.524
Nilai tercatat investasi	495.490
<u>Ringkasan informasi</u> <u>keuangan entitas asosiasi</u>	
Total aset	1.076.414
Total liabilitas	(85.434)
Nilai aset neto	990.980
 Laba periode/tahun berjalan 4.870 Bagian atas laba 2.435	

11. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Investment in Associates (continued)

The details of the Company's investment in shares of AAM are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	519.324	Cost of investment
	4.089	Accumulated share of profit
Nilai tercatat investasi	523.413	Carrying value of investment
<u>The summary of financial</u> <u>information of an associate</u>		
Total assets	1.131.367	Total assets
Total liabilities	(84.449)	Total liabilities
Nilai aset neto	1.046.918	Net assets
 Profit for the period/year 8.178 Share of profit 4.089		

12. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi atas PT Perusahaan Perkebunan,
Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur

Pada tanggal 29 Februari 2016, WHL bersama dengan PT Lentera Sukses Sejati, pihak ketiga, telah menandatangani akta jual beli saham PL sebanyak 3.000 saham atau sebesar Rp300 dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%. Harga pembelian untuk keseluruhan saham PL beserta asetnya adalah sebesar Rp55.000. Kegiatan usaha utama PL adalah perdagangan dan perkebunan teh.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PL pada tanggal akuisisi (29 Februari 2016) adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan bank	8
Aset lancar lainnya	14
Aset tetap	70.134
Aset tidak lancar lainnya	4.124
	74.280

12. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PT Perusahaan Perkebunan,
Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur

As of February 29, 2016, WHL together with PT Lentera Sukses Sejati, a third party, signed the sell and purchased deed of PL for 3,000 shares or equivalent to Rp300 with percentage ownerships of 99.97% and 0.03%, respectively. The purchase price for these whole shares of PL and its assets was Rp55,000. The principal activity of PL is trading and tea plantation.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PL as at the date of acquisition (February 29, 2016) were as follows:

Assets
Cash and bank
Other current assets
Fixed assets
Other non-current assets

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi atas PT Perusahaan Perkebunan,
Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PL pada tanggal akuisisi (29 Februari 2016) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	1.950
Liabilitas jangka panjang	17.330
	19.280
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	55.000
Imbalan pembelian yang dialihkan	55.000
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(8)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	54.992

Aset neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2016 didasarkan pada penilaian sementara terhadap nilai wajarnya, dan Kelompok Usaha sedang mengevaluasi jumlah yang dapat terpulihkan atas aset tersebut. Sampai dengan tanggal 25 April 2016, penilaian dan pengujian tersebut belum selesai.

Apabila informasi baru yang diperoleh dalam waktu satu tahun, setelah tanggal akuisisi, merupakan fakta-fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi yang mengidentifikasi diperlukannya penyesuaian atas jumlah tersebut di atas, atau provisi yang ada pada tanggal akuisisi, maka pencatatan akuisisi tersebut akan direvisi.

12. BUSINESS COMBINATION (continued)

Acquisition of PT Perusahaan Perkebunan,
Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PL as at the date of acquisition (February 29, 2016) were as follows: (continued)

	Liabilities
	Current liabilities
	Non-current liabilities
Total identifiable net assets at fair values	
Purchase consideration transferred	
Cash of the acquired subsidiary	
Acquisition of subsidiary, net of cash acquired	

The net assets recognized in the March 31, 2016 the interim consolidated financial statements were based on a provisional assessment of their fair value and the Group is still evaluating the recoverable amounts of the assets. Until April 25, 2016, the valuation and assessment had not been completed.

If new information obtained within one year of the acquisition date about facts and circumstances that existed at the acquisition date identifies adjustments to the above amounts, or any provisions that the existed at the acquisition date, then the accounting for the acquisition will be revised.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Rincian mutasi dari aset tetap kepemilikan langsung Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of the movements of the Group's direct ownership fixed assets are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Tidak Diaudit)/(Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar (Catatan 12)/ Additions Through Business Combinations - at Fair Value (Note 12)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						Cost
Tanah	632.781	-	63.354	-	-	696.135
Bangunan dan prasarana	1.979.272	-	5.084	(180)	80.795	2.064.971
Mesin dan peralatan	853.815	871	233	(32)	38.697	893.584
Kendaraan dan alat-alat berat	515.825	2.742	81	-	8.427	527.075
Perabot dan peralatan kantor	174.045	441	61	(265)	258	174.540
Aset dalam penyelesaian	712.333	65.138	-	-	(128.177)	649.294
Total biaya perolehan	4.868.071	69.192	68.813	(477)	-	5.005.599
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(590.612)	(30.335)	-	140	-	(620.807)
Mesin dan peralatan	(367.025)	(20.862)	-	31	-	(387.856)
Kendaraan dan alat-alat berat	(355.764)	(10.853)	-	-	-	(366.617)
Perabot dan peralatan kantor	(126.699)	(5.380)	-	255	-	(131.824)
Total akumulasi penyusutan	(1.440.100)	(67.430)	-	426	-	(1.507.104)
Nilai buku neto	3.427.971					Net book value

*) Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp11.698/Include reclassification from advances to contractors of Rp11,698

31 Desember 2015/December 31, 2015 (Satu Tahun)/(One Year) (Diaudit)/(Audited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	632.781	-	-	-	632.781	Land
Bangunan dan prasarana	1.659.941	519	(151)	318.963	1.979.272	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	712.608	16.514	(344)	125.037	853.815	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	504.980	11.567	(3.871)	3.149	515.825	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	159.832	15.110	(900)	3	174.045	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	786.272	373.213 ^{*)}	-	(447.152)	712.333	Construction in progress
Total biaya perolehan	4.456.414	416.923	(5.266)	-	4.868.071	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(482.541)	(108.469)	80	318	(590.612)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(308.235)	(59.070)	237	43	(367.025)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(320.261)	(39.013)	3.871	(361)	(355.764)	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	(106.625)	(20.891)	817	-	(126.699)	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.217.662)	(227.443)	5.005	-	(1.440.100)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.238.752				3.427.971	Net book value

*) Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp57.020/Include reclassification from advances to contractors of Rp57,020

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap kepemilikan langsung Kelompok Usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of the movements of the Group's direct ownership fixed assets are as follows: (continued)

	31 Maret 2015/March 31, 2015 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Tidak Diaudit)/(Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	632.781	-	-	-	632.781	Land
Bangunan dan prasarana	1.659.941	592	(151)	48.336	1.708.718	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	712.608	7.455	-	61.094	781.157	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	504.980	8.159	(1.307)	-	511.832	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	159.832	5.756	(104)	-	165.484	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	786.272	130.989 ^{*)}	-	(109.430)	807.831	Construction in progress
Total biaya perolehan	4.456.414	152.951	(1.562)	-	4.607.803	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(482.541)	(24.371)	80	319	(506.513)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(308.235)	(15.528)	-	(319)	(324.082)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(320.261)	(9.716)	1.307	-	(328.670)	Motor vehicle and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	(106.625)	(5.031)	63	-	(111.593)	Furniture, fixtures and office equipment
Total akumulasi penyusutan	(1.217.662)	(54.646)	1.450	-	(1.270.858)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	3.238.752				3.336.945	Net book value

*) Termasuk reklasifikasi dari uang muka kontraktor sebesar Rp43.394/Include reclassification from advances to contractors of Rp43,394

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposals of fixed assets is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya perolehan	477	1.562	Cost
Akumulasi penyusutan	426	1.450	Accumulated depreciation
Nilai buku neto aset tetap yang dilepas	51	112	Net book value of disposed fixed assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	91	Proceeds from disposals of fixed assets
Rugi pelepasan aset tetap, neto	51	21	Loss on disposals of fixed assets, net

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 yang dibebankan pada operasi (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban pokok penjualan	63.730
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 23)	885
Beban umum dan administrasi	2.815
Total	67.430

Pada tanggal 31 Maret 2016, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp279.638 (31 Desember 2015: Rp268.372), yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2016/March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)	
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	67,89%	537.721
Mesin dan peralatan	74,23%	111.573
Total		649.294

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 were charged to operations (Note 25) as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
	52.299	Cost of goods sold
	447	Selling and distribution expenses (Note 23)
	1.900	General and administrative expenses
Total	54.646	Total

As of March 31, 2016, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp279,638 (December 31, 2015: Rp268,372), which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, and motor vehicle and heavy equipment.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the fixed assets are not being pledged.

Construction in Progress

Construction in progress mostly represents the constructions of new mill, mill supporting facilities, and housing facilities with details as follows:

	31 Maret 2016/March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)	
	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	
	April sampai Juli 2016/ April to July 2016	Buildings and improvements
	April sampai Juni 2016/ April to June 2016	Machinery and equipment
Total		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam Penyelesaian (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan pabrik baru, fasilitas pelengkap pabrik, dan perumahan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015 (Diaudit)/(Audited)			
	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
Bangunan dan prasarana	63,70%	579.617	Januari sampai Juli 2016/ January to July 2016
Mesin dan peralatan	70,53%	132.716	Januari sampai Juni 2016/ January to June 2016
Total		712.333	Total

Hak Atas Tanah

Perusahaan memperoleh HGU dan HGB untuk seluruh lahan di Sumatera Utara yang berlaku sampai dengan tahun 2017-2047, di Jawa dan Sulawesi yang berlaku sampai dengan tahun 2017-2037, dan di Kalimantan Timur yang berlaku sampai dengan tahun 2016-2039. Sementara itu, Perusahaan juga memperoleh HGU, HGB, dan HP di Sumatera Selatan yang berlaku sampai dengan tahun 2016-2049.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU, HGB, dan HP tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh temponya.

Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2016, aset tetap tertentu Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan, dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp4.309.925 (31 Desember 2015: Rp4.013.158), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in Progress (continued)

Construction in progress mostly represents the constructions of new mill, mill supporting facilities, and housing facilities with details as follows: (continued)

Landrights

The Company obtained legal rights in the form of HGU and HGB for all areas in North Sumatera which are valid up to 2017-2047, in Java and Sulawesi which are valid up to 2017-2037, and in East Kalimantan which are valid up to 2016-2039. Meanwhile, the Company also obtained legal rights in the form of HGU, HGB, and HP in South Sumatera which are valid up to 2016-2049.

Management believes that the HGU, HGB, and HP can be renewed or extended upon their expiration.

Insurance Coverage

As of March 31, 2016, the Group's certain fixed assets have been covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism, and other business interruption with total coverage of Rp4,309,925 (December 31, 2015: Rp4,013,158), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. TANAMAN PERKEBUNAN

a. Tanaman Menghasilkan

Rincian mutasi dari tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016/March 31, 2016 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Tidak Diaudit)/(Unaudited)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar (Catatan 12)/ Additions Through Business Combinations - at Fair Value (Note 12)	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan						
Kelapa sawit	2.087.587	-	-	-	227.469	2.315.056
Karet	509.636	-	-	-	35.654	545.290
Kakao	54.782	-	-	-	2.923	57.705
Teh	7.017	-	1.321	-	1.730	10.068
Kelapa	1.558	-	-	-	-	1.558
Total biaya perolehan	2.660.580	-	1.321	-	267.776	2.929.677
Akumulasi amortisasi						
Kelapa sawit	(773.625)	(21.576)	-	-	-	(795.201)
Karet	(171.253)	(5.252)	-	-	-	(176.505)
Kakao	(20.000)	(686)	-	-	-	(20.686)
Teh	(2.195)	(38)	-	-	-	(2.233)
Kelapa	(209)	(9)	-	-	-	(218)
Total akumulasi amortisasi	(967.282)	(27.561)	-	-	-	(994.843)
Nilai buku neto	1.693.298					1.934.834

Cost
Oil palm
Rubber
Cocoa
Tea
Coconut

Total cost

Accumulated amortization
Oil palm
Rubber
Cocoa
Tea
Coconut

Total accumulated amortization

Net book value

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Satu Tahun)/(One Year)
(Diaudit)/(Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
Kelapa sawit	2.004.611	-	(303)	83.279 ^{*)}	2.087.587
Karet	496.040	-	-	13.596	509.636
Kakao	48.684	-	-	6.098	54.782
Teh	7.017	-	-	-	7.017
Kelapa	1.558	-	-	-	1.558
Total biaya perolehan	2.557.910	-	(303)	102.973	2.660.580
Akumulasi amortisasi					
Kelapa sawit	(696.581)	(77.212)	168	-	(773.625)
Karet	(151.757)	(19.496)	-	-	(171.253)
Kakao	(17.326)	(2.674)	-	-	(20.000)
Teh	(2.072)	(123)	-	-	(2.195)
Kelapa	(175)	(34)	-	-	(209)
Total akumulasi amortisasi	(867.911)	(99.539)	168	-	(967.282)
Nilai buku neto	1.689.999				1.693.298

Cost
Oil palm
Rubber
Cocoa
Tea
Coconut

Total cost

Accumulated amortization
Oil palm
Rubber
Cocoa
Tea
Coconut

Total accumulated amortization

Net book value

*) Termasuk reklasifikasi ke piutang plasma sebesar Rp3.759 oleh entitas anak tertentu/Include reclassification to plasma receivables of Rp3,759 by certain subsidiary

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

14. PLANTATIONS (continued)

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan)

a. Mature Plantations (continued)

Rincian mutasi dari tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the movements of the mature plantations are as follows: (continued)

	31 Maret 2015/March 31, 2015 (Tiga Bulan)/(Three Months) (Tidak Diaudit)/(Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kelapa sawit	2.004.611	-	(106)	87.038	2.091.543	Oil palm
Karet	496.040	-	-	13.596	509.636	Rubber
Kakao	48.684	-	-	6.098	54.782	Cocoa
Teh	7.017	-	-	-	7.017	Tea
Kelapa	1.558	-	-	-	1.558	Coconut
Total biaya perolehan	2.557.910	-	(106)	106.732	2.664.536	Total cost
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Kelapa sawit	(696.581)	(19.437)	106	-	(715.912)	Oil palm
Karet	(151.757)	(4.874)	-	-	(156.631)	Rubber
Kakao	(17.326)	(669)	-	-	(17.995)	Cocoa
Teh	(2.072)	(31)	-	-	(2.103)	Tea
Kelapa	(175)	(9)	-	-	(184)	Coconut
Total akumulasi amortisasi	(867.911)	(25.020)	106	-	(892.825)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	1.689.999				1.771.711	Net book value

Beban amortisasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp27.561 (2015: Rp25.020) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 25).

Amortization expenses for the three-month periods ended March 31, 2016 amounting to Rp27,561 (2015: Rp25,020) were all charged to cost of goods sold (Note 25).

Luas lahan tanaman menghasilkan yang telah dikembangkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The total area of mature plantations which have been developed by the Group as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Sumatera Selatan	43.135	41.959	South Sumatera
Sumatera Utara	37.538	37.164	North Sumatera
Kalimantan Timur	10.680	8.651	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	4.055	3.921	South Sulawesi
Jawa	2.358	2.298	Java
Total	97.766	93.993	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan)

Luas lahan tanaman belum menghasilkan yang telah dikembangkan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Kalimantan Timur	8.092
Sumatera Selatan	4.978
Sumatera Utara	1.683
Sulawesi Selatan	866
Jawa	588
Sulawesi Utara	141
Total	16.348

Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU (Catatan 13), atau sedang dalam proses pengurusan HGU, atau telah memperoleh izin lokasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas bibitan, hak atas tanah dalam proses, biaya dibayar di muka jangka panjang, piutang karyawan, dan uang jaminan.

14. PLANTATIONS (continued)

b. Immature Plantations (continued)

The total area of immature plantations which have been developed by the Group as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Hektar/Hectares) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	10.106	East Kalimantan
	6.145	South Sumatera
	2.114	North Sumatera
	980	South Sulawesi
	628	Java
	141	North Sulawesi
Total	20.114	Total

The Group's plantations are developed and managed on area which have obtained HGU (Note 13), or in the process of obtaining HGU, or have obtained location permits.

As of March 31, 2016, all plantations have not been covered by insurance against risks of loss due to fire, plagues, and other risks.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets mainly consist of nursery, landrights in process, long-term prepayments, loans to employees, and refundable deposits.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha yang berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya serta penggunaan jasa yang terkait dengan aktivitas perkebunan, terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak ketiga	
Rupiah	131.100
Dolar AS	10.752
Mata uang asing lainnya	3.002
Sub-total	144.854
Pihak berelasi	
Rupiah	17.341
Total	162.195

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Lancar	63.113
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	29.157
31 - 60 hari	7.392
61 - 90 hari	2.857
Lebih dari 90 hari	59.676
Total	162.195

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan pada umumnya memiliki syarat pelunasan selama 30 hari.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables which arise from the purchases of raw materials, supplies and other materials, and services related to the plantations activities, consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Third parties		
Rupiah	142.690	
US Dollar	8.505	
Other foreign currencies	1.461	
Sub-total	152.656	
Related parties		
Rupiah	18.423	
Total	171.079	

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Notes 2 and 27.

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Current	57.508	
Overdue:		
1 - 30 days	43.476	
31 - 60 days	5.433	
61 - 90 days	3.124	
More than 90 days	61.538	
Total	171.079	

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and normally have a payment term of 30 days.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN AKRUAL

Utang Lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang kepada kontraktor.

Biaya Masih Harus Dibayar

Akun ini terutama terdiri dari pembelian tandan buah segar.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji, tunjangan dan bonus karyawan yang masih harus dibayar.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.874
Pasal 25	6.113
Lainnya	780
Sub-total	8.767
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	2.516
Total	11.283

17. OTHER PAYABLES AND ACCRUALS

Other Payables

Other payables mainly consist of payables to contractors.

Accrued Expenses

This account mainly represent accrual for purchases of fresh fruit bunches.

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employees' salaries, benefit and bonuses.

The above accounts are non-interest-bearing and unsecured.

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
		The Company
		Income taxes
		Article 21
		Article 25
		Others
		Sub-total
		Subsidiaries
		Value added tax
		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Pajak penghasilan	
Pasal 15	4
Pasal 21	-
Pasal 4(2) dan 23	1.450
Pasal 25	12.946
Pajak pertambahan nilai	18.628
Pajak bumi dan bangunan	12.492
Sub-total	45.520
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 21	8
Pasal 23	1
Pajak bumi dan bangunan	1.960
Sub-total	1.969
Total	47.489

c. Beban Pajak Penghasilan

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, tarif pajak penghasilan badan adalah tarif tunggal sebesar 25%.

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Peraturan Pemerintah ini telah mengalami beberapa kali pergantian, terakhir dengan PP No. 56/2015 pada tanggal 3 Agustus 2015.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
The Company		
Income taxes		
Article 15	7	
Article 21	921	
Articles 4(2) and 23	1.563	
Article 25	10.297	
Value added tax	2.097	
Land and building tax	-	
Sub-total	14.885	
Subsidiaries		
Income tax		
Article 21	6	
Article 23	11	
Land and building tax	-	
Sub-total	17	
Total	14.902	

c. Income Tax Expense

Based on Law No. 36 Year 2008, the corporate income tax rate is a single rate of 25%.

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Government Regulation has been superseded several times, the latest superseded by Gov. Reg. No. 56/2015 on August 3, 2015.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

PP No. 56/2015 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 183 hari dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Selain itu, wajib pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Perusahaan menggunakan tarif 20% dalam menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sesuai dengan PP No. 56/2015 dan PP No. 77/2013. Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk periode yang bersangkutan.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

This Gov. Reg. No. 56/2015 provides that publicly-listed resident companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid and issued shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least 183 days in one fiscal year.

In addition, the taxpayer should attach the declaration letter ("surat keterangan") from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on its Annual Income Tax Return with the Form X.H.1-6 as provided in Bapepam-LK Regulation No. X.H.1 for each fiscal year.

The Company applied tax rate of 20% in computing its corporate income tax expense for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 in accordance with Gov. Reg. No.56/2015 and Gov. Reg. No. 77/2013, respectively. Based on the Monthly Report of Share Ownership from the Securities Administration Agency for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, the Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the related period.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perusahaan	
Kini	(33.138)
Tangguhan	15.955
Total	(17.183)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>	
Pajak penghasilan badan	(33.138)
Periode berjalan	
Penyesuaian	-
periode sebelumnya	
Sub-total	(33.138)
Pajak penghasilan tangguhan	
Periode berjalan	15.946
Penyesuaian	
periode sebelumnya	9
Sub-total	15.955
Beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(17.183)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The details of income tax expense are as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
(51.819)
10.880
(40.939)

The Company
Current
Deferred
Total

The primary components of income tax expense are as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
(51.819)
-
(51.819)
10.889
(9)
10.880
(40.939)

Charged to profit or loss
Corporate income tax
Current period
Adjustments in respect
of the previous period
Sub-total
Deferred income tax
Current period
Adjustments in respect
of the previous period
Sub-total
**Income tax expense
reported in the
interim consolidated statement of
profit or loss and other
comprehensive income**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Komponen utama dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	
Pajak tangguhan	
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.339)

Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	67.614
Ditambah:	
Rugi entitas anak sebelum pajak	19.451
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dan pajak final	87.065
Perbedaan temporer	
Beban imbalan kerja	11.348
Amortisasi beban tangguhan	1.982
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	7.207
Bonus dan tunjangan	47.450
Laba pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan	36
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	(58)
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	-

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

The primary components of income tax expense are as follows: (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
--	--

Charged to other comprehensive income
Deferred tax

Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability

Corporate Income Tax

A reconciliation between profit before income tax and final tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follow:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
--	--

Profit before income tax and final tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Add:

Loss of subsidiaries before tax

Profit before income tax and final tax attributable to the Company

Temporary differences

Employee benefits expense
Amortization of deferred charges
Allowance (recovery) for decline in market values and obsolescence of inventories
Bonuses and benefits
Gain on disposals of fixed assets and plantations
Amortized cost adjustment on loans to employees
Amortized cost adjustment on plasma receivables

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Perbedaan temporer (lanjutan)	
Penyusutan dan amortisasi	(4.182)
Sub-total	63.783
Perbedaan tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.781
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.939)
Sub-total	14.842
Penghasilan kena pajak	165.690
Beban pajak penghasilan - kini	33.138
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	39.251
Pajak penghasilan dibayar di muka, neto	(6.113)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2015 ke Kantor Pajak.

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

A reconciliation between profit before income tax and final tax, as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follow: (continued)

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
		Temporary differences (continued)
	(18.307)	Depreciation and amortization
	43.555	Sub-total
		Permanent differences
	25.617	Non-deductible expenses
	(16.188)	Income already subjected to final tax
	9.429	Sub-total
	259.095	Taxable income
	51.819	Income tax expense - current
	62.935	Less prepaid income taxes
	(11.116)	Prepaid income taxes, net

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2015, as stated in the foregoing, will be reported by the Company in its 2015 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan pajak final dan beban pajak penghasilan neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	67.614
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(10.718)
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.671)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.197
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	9
Beban pajak penghasilan	(17.183)

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

Corporate Income Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and final tax and the net income tax expense shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015 is as follows:

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
193.973	Profit before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(36.617)	Income tax expense calculated at the applicable tax rate
(7.552)	Tax effects on permanent differences: Non-deductible expenses
3.239	Income already subjected to final income tax
(9)	Adjustments in respect of deferred income tax of previous years
(40.939)	Income tax expense

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The details of net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember 2015 (Diaudit)/ December 31, 2015 (Audited)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Dikreditkan (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya dan Kombinasi Bisnis/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years and Business Combinations	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/ March 31, 2016 (Unaudited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	234.684	2.834	(4.334)	-	233.184	Employee benefits liability
Bonus dan tunjangan	22.136	11.863	-	6	34.005	Bonuses and benefits
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	7.896	1.802	-	-	9.698	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.500	-	-	-	4.500	Allowance for impairment of receivables
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	276	-	-	-	276	Amortized cost adjustment on plasma receivables
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	215	(14)	-	-	201	Amortized cost adjustment on loans to employees
Total	269.707	16.485	(4.334)	6	281.864	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban tangguhan	(5.129)	496	-	-	(4.633)	Amortization of deferred charges
Penyusutan dan amortisasi	(235.760)	(1.036)	-	3	(236.793)	Depreciation and amortization
Total	(240.889)	(540)	-	3	(241.426)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	28.818				40.438	Deferred tax asset, net
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lainnya	(265)	-	(5)	(17.330)*	(17.600)	Other
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(265)				(17.600)	Deferred tax liabilities, net

*) Penambahan dari kombinasi bisnis - pada nilai wajar (Catatan 12)/Additions through business combinations – at fair value (Note 12)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of net deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (As restated)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Dikreditkan (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2015 (Diaudit)/ December 31, 2015 (Audited)	
Perusahaan						The Company
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	240.676	11.349	(17.341)	-	234.684	Employee benefits liability
Bonus dan tunjangan	25.227	98	-	(3.189)	22.136	Bonuses and benefits
Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	6.894	1.002	-	-	7.896	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	4.506	-	-	(6)	4.500	Allowance for impairment of receivables
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang plasma	1.830	(1.554)	-	-	276	Amortized cost adjustment on plasma receivables
Penyesuaian biaya perolehan diamortisasi piutang karyawan	239	(24)	-	-	215	Amortized cost adjustment on loans to employees
Total	279.372	10.871	(17.341)	(3.195)	269.707	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban tangguhan	(9.937)	1.309	-	3.499	(5.129)	Amortization of deferred charges
Penyusutan dan amortisasi	(211.507)	(24.253)	-	-	(235.760)	Depreciation and amortization
Total	(221.444)	(22.944)	-	3.499	(240.889)	Total
Aset pajak tangguhan, neto	57.928				28.818	Deferred tax asset, net
Entitas anak						Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lainnya	(249)	-	(16)	-	(265)	Other
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(249)				(265)	Deferred tax liabilities, net

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berpendapat bahwa untuk entitas tertentu seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasi, tidak dapat direalisasi seluruhnya sehingga tidak diakui.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the management was of the opinion that for certain subsidiaries all deductible temporary differences and tax loss carry forward of certain subsidiaries could not be fully utilized and therefore are not recognized.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the interim consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

Entitas anak dan entitas asosiasi luar negeri Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masih berada dalam posisi defisit, kecuali untuk AAM dan LSP, dan Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait atas investasi tersebut karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang dan kebijakan dividen.

e. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pajak penghasilan	
Pasal 28-A - tahun 2015	27.070
Pajak pertambahan nilai	
Tahun 2012	22.864
Total	49.934

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait pajak penghasilan pasal 4(2), 21, 22, 23, 26, dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait untuk tahun pajak 2012, dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar kekurangan pembayaran pajak termasuk sanksi administrasi terkait sebesar Rp22.922. Perusahaan setuju dengan hasil pemeriksaan pajak atas kurang bayar sebesar Rp58.

18. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The Company's foreign subsidiary and associate are still in deficit positions as of March 31, 2016 and December 31, 2015, except for AAM and LSP, and the Group did not recognize the related deferred tax assets on these investments as it is dependent to the future taxable income and dividend policy.

e. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
		Income taxes
		Article 28-A – year 2015
		Value added tax
		Year 2012
		Total
	49.934	

In April 2014, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to income taxes articles 4(2), 21, 22, 23, 26, and VAT including the related administrative penalty for fiscal year 2012, whereby the Company was required to pay tax underpayments including the related administrative penalty amounting to Rp22,922. The Company agreed to the tax assessment result for the underpayment amounting to Rp58.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pada bulan Juli 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas hasil pemeriksaan PPN untuk tahun pajak 2012 yang sudah dibayar pada bulan Mei 2014 sebesar Rp22.864 ke Kantor Pajak. Pada bulan November 2014, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan tersebut.

Kemudian, pada bulan Januari 2015, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan April 2015, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding, atas surat banding yang diajukan oleh Perusahaan, kepada Pengadilan Pajak. Selanjutnya, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada Perusahaan untuk SKPKB PPN masa Januari sampai Oktober 2012 dan Desember 2012.

Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak terhadap Surat Uraian Banding yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Pada bulan September 2015, Pengadilan Pajak mengirimkan surat panggilan sidang kepada Perusahaan dan sidang telah dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan Januari 2016. Pada awal Maret 2016, Perusahaan menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang menolak semua permohonan banding yang diajukan Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan akan mengajukan memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal 25 April 2016, Perusahaan belum mengajukan memori peninjauan kembali. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan menyajikannya dalam akun "Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

18. TAXATION (continued)

e. Claims for Tax Refund and Tax Assessments under Appeal (continued)

In July 2014, the Company filed an objection letter pertaining to VAT underpayments for fiscal year 2012 amounting to Rp22,864 to the Tax Office which was already paid in May 2014. In November 2014, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Tax to reject such objection letter.

Then, in January 2015, the Company filed an appeal letter to the Tax Court. In April 2015, the Directorate General of Tax issued an appeal description letter to respond to the appeal letter sent by the Company to the Tax Court. Then, the Tax Court requested the company to provide an argument letter against the appeal description letter in relation to VAT assessment for the period of January until October 2012 and December 2012.

In May 2015, the Company submitted the argument letter to the Tax Court against the appeal description letter which is issued by the Directorate General of Tax. In September 2015, the Tax Court sent a letter for court session to the Company and the session has been held from September 2015 to January 2016. At the beginning of March, 2016, the Company was received the Original Copy Decision Letter of the Directorate General of Tax which was refused all appeal letters. Furthermore, the Company will submitted memory of judicial review of the decision. Up to April 25, 2016, the Company has not yet submitted memory of judicial review. As of March 31, 2016, the Company presented it as "Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan Pajak Lainnya

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar dari Kantor Pajak terkait PPN atas penyerahan barang di kawasan perdagangan bebas termasuk sanksi administratif terkait untuk masa pajak Desember 2009, Maret sampai dengan Juli 2010, dan Desember 2010 sebesar Rp12.516. Pada bulan Februari 2015, Perusahaan melunasi kekurangan pembayaran PPN termasuk sanksi administratif terkait. Perusahaan membebaskan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN tersebut dalam akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Selanjutnya, pada bulan Februari 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan pajak kurang bayar tersebut ke kantor Pajak. Pada bulan Mei 2015, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menolak keberatan yang diajukan tersebut. Selanjutnya pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak dan pada bulan yang sama, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Uraian Banding ke Direktur Jenderal Pajak.

Pada bulan November 2015, Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Uraian Banding kepada Perusahaan dan pada bulan yang sama, Pengadilan Pajak mengeluarkan permintaan Surat Bantahan atas Surat Uraian Banding tersebut kepada Perusahaan. Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menyampaikan Surat Bantahan ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Januari 2016, Pengadilan Pajak mengirimkan surat panggilan sidang kepada Perusahaan dan sidang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai pertengahan April 2016. Sampai dengan tanggal 25 April 2016, belum ada putusan Pengadilan Pajak atas banding yang diajukan Perusahaan.

18. TAXATION (continued)

f. Other Tax Assessment

In December 2014, the Company received tax assessment letters of underpayment from the Tax Office pertaining to VAT related to delivery of goods in free trade zone including the related administrative penalty for fiscal period of December 2009, March to July 2010, and December 2010 totaling to Rp12,516. In February 2015, the Company fully paid the VAT underpayment including the related administrative penalty. The Company charged the payment of VAT underpayment to "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Furthermore, in February 2015, the Company submitted objection letters pertaining to VAT underpayment to the Tax Office. In May 2015, the Company received Decision Letters of the Directorate General of Tax to reject such objection. Subsequently in August 2015, the Company filed an appeal letter to the Tax Court and within the same month, the Tax Court requested the appeal description letter ("Surat Uraian Banding") to the Directorate General of Tax.

In November 2015, the Directorate General of Tax issued the appeal description letter to the Company and within the same month, the Tax Court requested the Company to provide an argument letter against the appeal description letter. In December, 2015, the Company has submitted the argument letter to the tax court.

In January, 2016, the Tax Court sent a letter for court session to the Company and the session has been held from January to mid of April 2016. Up to April 25, 2016, there was no Tax Court decision on the appeal filed by the Company.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi

Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun pajak 2007 dan tahun sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013.

Pada bulan April 2010, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") tentang pedoman penghitungan pengkreditan pajak masukan bagi Pengusaha Kena Pajak ("PKP") yang melakukan penyerahan yang terutang pajak dan penyerahan yang tidak terutang pajak. Selanjutnya, pada bulan November 2011, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Edaran No. 90/PJ/2011 untuk memberikan pedoman lebih lanjut mengenai hal ini. Sehubungan dengan penerapan peraturan tersebut, Kelompok Usaha mengkreditkan pajak masukan yang berhubungan dengan penyerahan yang terutang pajak sampai bulan Maret 2012.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") dan perubahan kedua PMK No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") tanggal 18 Juni 2014, yang merevisi PMK-78, secara khusus pasal 2A, yang menetapkan bahwa PKP termasuk pihak yang memproses barang tidak kena pajak menjadi barang kena pajak melalui unit pengolahan sendiri atau titip olah.

Pada tanggal 25 Juli 2014, Kementerian Keuangan menerbitkan Surat Edaran No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") yang memutuskan bahwa PKP yang melakukan penjualan barang perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut, wajib memungut Pajak Keluaran. Oleh karena itu, Pajak Masukan yang berhubungan dengan kegiatan perkebunan/pertanian sesuai yang terlampir pada SE-24 tersebut dapat dikreditkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

18. TAXATION (continued)

g. Administration

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and prior years may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013.

In April 2010, the Ministry of Finance issued Regulation No. 78/PMK.03/2010 ("PMK-78") regarding guidelines on crediting input tax by taxable enterprise ("Pengusaha Kena Pajak" or ("PKP")) whose parts of its deliveries are subject to tax and the other parts are not subject to tax. Subsequently, in November 2011, the Directorate General of Tax issued Circular Letter No. 90/PJ/2011 to provide further guidance on this matter. With respect to the implementation of this regulation, the Group credits input tax attributable to deliveries which are subject to tax up to March 2012.

On February 4, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. 21/PMK.011/2014 ("PMK-21") and the second revision which is Regulation No. 135/PMK.011/2014 ("PMK-135") on June 18, 2014, which revises PMK-78, specifically article 2A, which determines that PKP include parties who process non-taxable goods into taxable goods through the PKP's own processing unit or tooling arrangement.

On July 25, 2014, the Ministry of Finance issued Regulation No. SE-24/PJ/2014 ("SE-24") which decides that PKP who delivers plantations/agricultural goods stated in the details attached on such SE-24 are required to collect VAT out. Accordingly, VAT in related to the plantations/agricultural activities stated in the details attached on such SE-24 are creditable in accordance with the taxation law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Kelompok Usaha telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan pekerja perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK") berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24: Imbalan Kerja.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2015 dari aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 5 Februari 2016.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi keuangan:

- Tingkat diskonto: 9% per tahun (31 Desember 2015: 9%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (31 Desember 2015: 9%).

Asumsi demografik:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: Tidak berlaku.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11").
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 53 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'11.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As mentioned in Note 2, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003 ("Labor Law") based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24: Employee Benefits.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the balance of the related estimated liability for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee Benefits Liability" account. The provision for employee service entitlement benefits is estimated by management based on the actuarial calculations using the *projected unit credit* method.

The actuarial calculations for the three-month period ended March 31, 2016 and for the year ended December 31, 2015 were determined based on the valuation report as of December 31, 2015 from the independent actuary firm, PT Sentra Jasa Aktuaria, as set out in their reports dated February 5, 2016.

The significant assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Financial assumptions:

- Discount rate: 9% per annum (December 31, 2015: 9%).
- Salary growth rate: 9% per annum (December 31, 2015: 9%).

Demographic assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: Not applicable.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI'11").
- Employee turnover rate: 6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 53.
- Disability rate: 10% of TMI'11.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Saldo awal	939.387
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>	
Biaya jasa kini	15.984
Beban bunga	19.268
Biaya jasa lalu	(12.336)
Kurtailmen	-
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(228)
	22.688
<u>Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:	
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(16.815)
Penyesuaian pengalaman	(542)
	(17.357)
Imbalan yang dibayarkan	(11.339)
Saldo akhir	933.379

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban pokok penjualan dan beban operasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Changes in Benefit Obligations

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	963.573	<i>Beginning balance</i>
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		<u><i>Changes charged to profit or loss</i></u>
Biaya jasa kini	63.938	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	77.074	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(49.344)	<i>Past service cost</i>
Kurtailmen	(157)	<i>Curtailment</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	(913)	<i>Re-measurement of other long-term employee benefits</i>
	90.598	
<u>Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto</u>		<u><i>Re-measurement of the net defined liability (asset)</i></u>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		<i>Actuarial loss (gain) resulting from:</i>
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(67.261)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(2.169)	<i>Experience adjustments</i>
	(69.430)	
Imbalan yang dibayarkan	(45.354)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	939.387	<i>Ending balance</i>

Employee benefits expenses are charged to cost of goods sold and operating expenses.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the obligation for its eligible permanent employees and plantation workers based on the requirements of the Labor Law.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/31 Desember 2015 (Diaudit) March 31, 2016 (Unaudited)/December 31, 2015 (Audited)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Ownership	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Amount	Jumlah/ Shareholders
SIMP	4.058.425.010	59,51%	405.842	SIMP
Indofood Agri Resources, Ltd. Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	7.570.300 2.753.968.655	0,11% 40,38%	757 275.397	Indofood Agri Resources, Ltd. Public (each less than 5% ownership interest)
Sub-total	6.819.963.965	100,00%	681.996	Sub-total
Saham tresuri	2.900.000		290	Treasury shares
Total	6.822.863.965		682.286	Total

Saham Tresuri

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui rencana pembelian kembali saham Perusahaan guna meningkatkan nilai pemegang saham, yang telah diumumkan pada tanggal 23 April 2013, dengan jumlah maksimum sampai dengan 0,46% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh, yang dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 23 November 2014.

Sehubungan dengan hal itu, sampai dengan tanggal 23 November 2014, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 2.900.000 saham dengan harga perolehan sejumlah Rp3.270. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai akun "Saham Tresuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

20. EQUITY

Share Capital

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

Treasury Shares

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 24, 2013, the shareholders approved the plan to buyback the Company's shares in order to increase the shareholder value, which had been announced on April 23, 2013, for a maximum of 0.46% of the Company's total issued and fully paid share capital, which may be executed up to November 23, 2014.

In relation to that, up to November 23, 2014, the Company has bought back 2,900,000 shares at a total cost of Rp3,270. All of the said repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" account which deducted the equity in the interim consolidated statement of financial position. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)/ March 31, 2016 (Unaudited) and December 31, 2015 (Audited)
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549
Agio saham	
Penawaran umum perdana:	
Total yang diterima untuk penerbitan 38.800.000 saham	180.420
Total yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)
Sub-total	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi utang ke saham - 280.096.500 saham	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Utang Wajib Konversi - Total saham baru yang dikonversi 598.863.000 saham	601.259
Saldo agio saham	886.520
Selisih antara nilai perolehan dari 23.964.000 saham yang diperoleh kembali dengan penerimaan dari penjualannya	142.243
Saldo tambahan modal disetor	1.030.312

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Penawaran Umum Perdana

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana (Catatan 1).

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana (Catatan 1).

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital

The Company's additional paid-in capital as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Foreign exchange difference arising from the subscribed and paid-in capital
Premium on shares
Initial public offering:
Total received from the issuance of 38,800,000 shares
Total converted as subscribed and paid-in capital
Share issuance costs
Sub-total
Distribution of bonus shares in 1997
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - 280,096,500 shares
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted 598,863,000 shares
Balance of premium on shares issued
Difference between total acquisition cost and proceeds from the re-sale of 23,964,000 treasury shares
Balance of additional paid-in capital

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

Foreign exchange difference was incurred from the difference on the subscribed and paid-in capital in 1968.

Initial Public Offering

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the initial public offering (Note 1).

Share Issuance Costs

Share issuance costs were incurred in the initial public offering (Note 1).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Saham Bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham (Catatan 1).

Penerbitan Saham Baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Utang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 saham.

Penerbitan saham baru merupakan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Utang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 saham pada tahun 2004.

Penjualan Saham Tresuri

Sampai akhir tahun 2009, Perusahaan telah menjual kembali seluruh saham tresuri, yang dibeli tahun 2008, sebanyak 23.964.000 saham dengan penerimaan neto sebesar Rp187.766.

Komponen Lainnya dari Ekuitas

Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali oleh Perusahaan yang terjadi pada saat membeli 50.000 saham MAKP, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp1.673 dicatat sebagai bagian dari akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dividen Kas

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp361.458 atau Rp53 per saham (angka penuh) yang diambil dari laba tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015, dividen kas telah dibagikan sebesar Rp361.353, sehingga utang dividen dari pembagian dividen tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya masing-masing sebesar Rp105 dan Rp1.756.

20. EQUITY (continued)

Additional Paid-in Capital (continued)

Bonus Shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997 (Note 1).

Issuance of New Shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Convertible Notes of 269,343,500 shares.

Issuance of new shares represents debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004.

Re-sale of Treasury Shares

By the end of 2009, the Company resold all treasury shares, purchased in 2008, totaling 23,964,000 shares generating net proceeds amounting to Rp187,766.

Other Components of Equity

Differences arising from the acquisition of non-controlling interests by the Company when acquired another 50,000 shares of MAKP, a subsidiary, from third party amounting to Rp1,673 was recorded as part of "Other Components of Equity" account under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

Cash Dividends

In the AGM held on May 5, 2015, the shareholders approved the distribution of cash dividends of Rp361,458 or Rp53 per share (full amount) which were taken from 2014 income.

As of December 31, 2015, cash dividend had been distributed amounting to Rp361,353, resulting to dividend payable from dividend distribution in the current year and prior years amounted to Rp105 and Rp1,756, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan Umum

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Desman, S.H., M.Hum., No. 08 tanggal 5 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000.

Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
<u>Entitas Anak</u>	
WHL	6.984
MAKP	-
SAS	(1)
TMP	(5)
TAS	(69)
Total	6.909

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada RUPST.

20. EQUITY (continued)

General Reserve

In the AGM held on May 5, 2015, which minutes were covered by Notarial Deed of Desman, S.H., M.Hum., No. 08 dated May 5, 2015, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp5,000.

Non-controlling Interests

The Company's non-controlling interests as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
		<u>Subsidiaries</u>
	7.000	WHL
	-	MAKP
	(1)	SAS
	(4)	TMP
	(66)	TAS
	6.929	Total

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group is also required by the Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the AGM.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Pihak berelasi	398.865
Pihak ketiga	405.102
Total	803.967

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales
	Total/ Total	
SIMP	398.418	49,56%
Musim Mas	90.648	11,27%
Total	489.066	60,83%

20. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as of and for the three-month period ended March 31, 2016 and for the year ended December 31, 2015.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. SALES

The details of sales are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
		Related parties Third parties
	571.420	
	317.053	
Total	888.473	Total

Sales to a single customer exceeding 10% of total interim consolidated sales are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	Persentase terhadap Total Penjualan Konsolidasian Interim/ Percentage to Total Interim Consolidated Sales
	Total/ Total	
	571.420	64,31%
	-	-
Total	571.420	64,31%

SIMP
Musim Mas

Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENJUALAN (lanjutan)

Penjualan di atas dilaporkan sebagai bagian dari segmen usaha produk kelapa sawit dan lainnya.

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2 dan 27.

21. SALES (continued)

The above sales were recorded as part of business segments of oil palm products and others.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Notes 2 and 27.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Biaya pembelian buah	159.000	210.581	Crop purchases
Alokasi biaya tidak langsung	128.752	169.797	Allocation of indirect costs
Biaya panen	113.682	104.967	Harvesting costs
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	71.359	79.981	Upkeep and cultivation costs
Beban penyusutan dan amortisasi	91.837	77.865	Depreciation and amortization expenses
Biaya pabrikasi	55.362	62.512	Manufacturing costs
Total beban produksi	619.992	705.703	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Pada awal tahun	84.429	67.408	At the beginning of year
Pada akhir periode	(87.590)	(82.914)	At the end of period
Beban pokok produksi	616.831	690.197	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Pada awal tahun	188.780	176.544	At the beginning of year
Pembelian (Catatan 27)	7.094	-	Purchases (Note 27)
Pemakaian sendiri	(3.160)	(2.664)	Internal consumption
Pada akhir period	(166.875)	(207.479)	At the end of period
Beban pokok penjualan	642.670	656.598	Cost of goods sold

Selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, tidak ada transaksi pembelian dengan satu pemasok tunggal yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian interim.

During the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, there was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative purchases amount exceeding 10% of the total interim consolidated sales.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

Rincian penghasilan dan beban operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Penjualan dan distribusi	
Biaya angkut, asuransi, dan sewa	10.641
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	1.049
Penyusutan (Catatan 13)	885
Lain-lain	982
Total	13.557
Umum dan administrasi	
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	34.966
Sewa	4.558
Perbaikan dan pemeliharaan	3.818
Jasa tenaga ahli	3.686
Pajak dan perizinan	3.103
Penyusutan dan amortisasi	2.818
Perjalanan dinas dan akomodasi	2.535
Telekomunikasi	2.278
Administrasi	1.341
Lain-lain	3.292
Total	62.395
Penghasilan operasi lain	
Penjualan pokok bibit kelapa sawit, sertifikat <i>green palm</i> , dan lain-lain, neto	6.371
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-
Total	6.371
Beban operasi lain	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	12.112
Amortisasi beban tangguhan	3.072
Denda pajak	-
Lain-lain, neto	968
Total	16.152

23. OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of operating income and expenses are as follows:

	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Selling and distribution	
Freight, insurance, and rental	9.155
Remuneration and employee benefits	1.329
Depreciation (Note 13)	447
Others	1.081
Total	12.012
General and administrative	
Remuneration and employee benefits	42.025
Rental	2.460
Repair and maintenance	4.961
Professional fees	3.271
Taxes and licenses	1.502
Depreciation and amortization	1.903
Traveling and accommodation	3.363
Telecommunication	2.331
Administration	3.669
Others	4.746
Total	70.231
Other operating income	
Sales of oil palm seedlings, green palm certificates, and others, net	13.137
Net gains on foreign exchange attributable to operating activities	35.578
Total	48.715
Other operating expenses	
Net loss on foreign exchange attributable to operating activities	-
Amortization of deferred charges	3.002
Tax penalties	5.006
Others, net	3.461
Total	11.469

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terutama terdiri dari penghasilan bunga atas penempatan rekening koran dan deposito berjangka, dan penghasilan bunga dari pinjaman jangka pendek kepada pihak berelasi (Catatan 27).

Beban keuangan terutama terdiri dari beban administrasi bank.

24. FINANCE INCOME AND COSTS

Finance income mainly consists of interest income from placements of current accounts and time deposits, and interest income from short-term loans to related parties (Note 27).

Finance costs mainly consist of bank administration fee.

25. BEBAN PENYUSUTAN, AMORTISASI, DAN IMBALAN KERJA

Beban penyusutan, amortisasi, dan imbalan kerja berikut telah disertakan dalam perhitungan laba usaha:

25. DEPRECIATION, AMORTIZATION, AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

The following depreciation, amortization, and employee benefits expenses have been included in the calculation of operating profit:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Aset tetap (Catatan 13)	67.430
Tanaman menghasilkan (Catatan 14)	27.561
Beban tangguhan (Catatan 9)	3.621
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi	
Gaji dan upah	70.683
Penyisihan imbalan kerja	22.688
Pelatihan dan pendidikan	4.781

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
--

Depreciation and amortization expenses included in cost of goods sold and operating expenses
Fixed assets (Note 13)
Mature plantations (Note 14)
Deferred charges (Note 9)

Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses
Salaries and wages
Provision for employee benefits
Training and education

26. LABA PER SAHAM

Laba per saham adalah sebagai berikut:

26. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Dasar	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50.451
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba per saham dasar (jumlah saham)	6.819.963.965
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	7

31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
--

Basic
Profit for the period attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares for basic earning per share (number of shares)

Basic earnings per share attributable to the owners of the parent (full amount)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

The following tables provide the transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, as well as balances with related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015:

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Piutang Usaha/ Trade Receivables	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016	-	-	SIMP
	2015	6.435	0,07%	
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Mentari Subur Abadi	2016	492	0,01%	PT Mentari Subur Abadi
	2015	-	-	
Total	2016	492	0,01%	Total
	2015	6.435	0,07%	

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Piutang Lain-lain/ Other Receivables	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016	270	0,00%	SIMP
	2015	255	0,00%	
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Mentari Subur Abadi	2016	-	-	PT Mentari Subur Abadi
	2015	120	0,00%	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016	548	0,01%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	2015	668	0,01%	
Entitas asosiasi				Associate
PT Mentari Pertiwi Makmur	2016	2.300	0,03%	PT Mentari Pertiwi Makmur
	2015	2.300	0,03%	
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Sumalindo Alam Lestari	2016	65.862	0,73%	PT Sumalindo Alam Lestari
	2015	60.882	0,69%	
Lain-lain	2016	21	0,00%	Others
	2015	8	0,00%	
Total	2016	69.001	0,77%	Total
	2015	64.233	0,73%	

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Biaya Dibayar di Muka/ Prepaid Expenses	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Asuransi Central Asia	2016	1.948	0,02%	PT Asuransi Central Asia
	2015	-	-	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, as well as balances with related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pembelian Aset Tetap/ Purchase of Fixed Assets	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Indomobil Prima Niaga	2016	-	-	PT Indomobil Prima Niaga
	2015	8.128	0,09%	
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Usaha/ Trade Payables	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016	3.206	0,20%	SIMP
	2015	2.090	0,14%	
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Mentari Subur Abadi	2016	8.244	0,51%	PT Mentari Subur Abadi
	2015	1.634	0,11%	
PT Swadaya Bhakti Negaramas	2016	4.547	0,28%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
	2015	5.962	0,39%	
PT Kencana Subur Sejahtera	2016	25	0,00%	PT Kencana Subur Sejahtera
	2015	7.126	0,47%	
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Indomobil Prima Niaga	2016	1.239	0,08%	PT Indomobil Prima Niaga
	2015	1.605	0,11%	
Lain-lain	2016	80	0,00%	Others
	2015	6	0,00%	
Total	2016	17.341	1,07%	Total
	2015	18.423	1,22%	
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Lain-lain/ Other Payables	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016	1.573	0,10%	SIMP
	2015	1.445	0,10%	
Entitas induk (tidak langsung)				Parent company (indirect)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	2016	1.929	0,12%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
	2015	1.083	0,07%	

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, as well as balances with related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Utang Lain-lain/ Other Payables	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016 2015	- 2	- 0,00%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Mentari Subur Abadi	2016 2015	7.050 -	0,43% -	PT Mentari Subur Abadi
<u>Dalam Dolar Singapura</u> Indofood Agri Resources, Ltd.	2016 2015	208 207	0,01% 0,01%	<u>In Singapore Dollar</u> Indofood Agri Resources, Ltd.
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Indomobil Prima Niaga	2016 2015	19 19	0,00% 0,00%	PT Indomobil Prima Niaga
PT Asuransi Central Asia	2016 2015	756 -	0,05% -	PT Asuransi Central Asia
Lain-lain	2016 2015	5 5	0,00% 0,00%	Others
Total	2016 2015	11.540 2.761	0,71% 0,18%	Total

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Uang Muka Pelanggan/ Advances from Customers	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016 2015	67.622 396	4,18% 0,03%	SIMP

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Penjualan/ Sales	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenue	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016 2015	398.418 571.420	49,56% 64,31%	SIMP
Pihak berelasi lainnya				Other related party
Lain-lain	2016 2015	447 -	0,05% -	Others
Total	2016 2015	398.865 571.420	49,61% 64,31%	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, as well as balances with related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Penghasilan Operasi Lain/ Other Operating Income	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenue	Relationship/Related Party
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2016 2015	1.410 869	22,13% 1,78%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Penghasilan Keuangan/ Finance Income	Persentase terhadap Total Pendapatan yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Revenue	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Sumalindo Alam Lestari	2016 2015	1.425 925	18,64% 4,54%	PT Sumalindo Alam Lestari
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pembelian Buah/ Crop Purchases	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Swadaya Bhakti Negaramas	2016 2015	7.180 15.812	1,12% 2,41%	PT Swadaya Bhakti Negaramas
PT Mentari Subur Abadi	2016 2015	9.222 13.542	1,43% 2,06%	PT Mentari Subur Abadi
Total	2016 2015	16.402 29.354	2,55% 4,47%	Total
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Pembelian Barang Jadi/ Finished Goods Purchases	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Entitas dengan pengendalian bersama				Under common control entity
PT Mentari Subur Abadi	2016 2015	6.390 -	0,99% -	PT Mentari Subur Abadi
PT Kebun Mandiri Sejahtera	2016 2015	704 -	0,11% -	PT Kebun Mandiri Sejahtera
Total	2016 2015	7.094 -	1,10% -	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the transactions that have been entered into with related parties for the three-month periods ended March 31, 2016 and 2015, as well as balances with related parties as of March 31, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Beban Asuransi/ Insurance Expense	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Pihak berelasi lainnya				Other related party
PT Asuransi Central Asia	2016	649	0,10%	PT Asuransi Central Asia
	2015	684	0,10%	
Hubungan/Pihak Berelasi	Periode/ Period	Beban Angkut dan Asuransi/ Freight and Insurance Expense	Persentase terhadap Total Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Related Expenses	Relationship/Related Party
Entitas induk (langsung)				Parent company (direct)
SIMP	2016	2.524	18,62%	SIMP
	2015	2.553	21,25%	

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan menggunakan jasa transportasi dari SIMP untuk pengangkutan minyak kelapa sawit dari pabrik ke tangki Perusahaan. Beban transportasi yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- Perusahaan menjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit kepada SIMP dan juga menjual tandan buah segar kepada PT Mentari Subur Abadi. Uang muka dan piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun "Uang Muka Pelanggan - Pihak Berelasi" dan "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- The Company utilizes transportation services from SIMP for crude palm oil deliveries from Company's mills to bulkings. Forwarding costs arising from these transactions are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- The Company sells crude palm oil and palm kernel to SIMP and also sells fresh fruit bunches to PT Mentari Subur Abadi. The related advances and receivables arising from these sales transactions are presented as "Advances from Customers - Related Parties" and "Trade Receivable - Related Party" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan juga menanggung semua biaya angkut dan asuransi yang timbul atas transaksi penjualan ini kepada SIMP, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

- c. Perusahaan melakukan pembelian tandan buah segar dari PT Mentari Subur Abadi dan PT Swadaya Bhakti Negaramas yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian buah ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- d. Perusahaan melakukan pembelian minyak kelapa sawit dari PT Mentari Subur Abadi. Juga melakukan pembelian inti kelapa sawit dari PT Kebun Mandiri Sejahtera yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian barang jadi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- e. Perusahaan membeli alat berat, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga. Saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian aset tetap ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan saldo utang yang timbul dari transaksi pembelian bahan pembantu dan suku cadang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Perusahaan juga memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indomobil Prima Niaga (Catatan 32).

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

The Company also absorbs all freights and insurance expenses arising from these sales transactions to SIMP, which are presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these transactions are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

- c. The Company purchases fresh fruit bunches from PT Mentari Subur Abadi and PT Swadaya Bhakti Negaramas which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these crop purchases are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- d. The Company purchases crude palm oil from PT Mentari Subur Abadi. Also purchases palm kernel from PT Kebun Mandiri Sejahtera which are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payables arising from these finished goods purchases are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- e. The Company purchased heavy equipment, supporting materials and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga. The related payables arising from the purchase of fixed assets are presented as part of "Other Payables - Related Parties" and the related payables arising from the purchase of supporting materials and spare parts are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The Company also has commitments to acquire fixed assets, supporting materials and spare parts from PT Indomobil Prima Niaga (Note 32).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- f. Perusahaan menjual gula kelapa kepada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan cangkang kelapa sawit kepada SIMP. Pendapatan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- g. Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari SIMP. Beban sewa yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Saldo utang yang timbul dari transaksi jasa penyewaan ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- h. Perusahaan mengasuransikan asetnya kepada PT Asuransi Central Asia. Premi asuransi untuk periode berjalan disajikan dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Pembayaran premi asuransi untuk periode setelah tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.
- i. Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada MPM yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- f. The Company sells palm sugar to PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and oil palm shells to SIMP. These revenue are presented as part of "Other Operating Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related receivables arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- g. The Company utilizes the bulking tank rental services from SIMP. Rental expenses are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable arising from these rental services are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.
- h. The Company insured its assets with PT Asuransi Central Asia. Insurance premiums incurred for the current period are presented as part of "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" accounts in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The payments for insurance premiums for periods after the date of the statement of financial position are presented as part of "Prepaid Expenses" account in the interim consolidated statement of financial position.
- i. The Company granted a short-term loan to MPM for the purposes of operational activities. This loan is non-interest bearing and demandable at any time by the Company. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until terminated by either party. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- j. Perusahaan memberikan pinjaman jangka pendek kepada SAL, entitas anak MPM, yang ditujukan untuk kegiatan operasional. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu satu tahun dan secara otomatis diperpanjang, kecuali dihentikan oleh salah satu pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan bunga pasar yang berlaku dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Penghasilan bunga yang timbul dari pinjaman ini disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- l. LSP dikenakan beban manajemen oleh Indofood Agri Resources, Ltd dalam bantuan kegiatan operasional. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- m. Utang dan piutang dengan pihak berelasi merupakan saldo rekening antar perusahaan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak memiliki tanggal jatuh tempo tertentu dan dapat diminta untuk dikembalikan setiap saat.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko kredit. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**27. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of significant transactions with related parties are as follows: (continued)

- j. The Company granted a short-term loan to SAL, a subsidiary of MPM, for the purposes of operational activities. The loan has a term of one year and will be extended automatically, until they are terminated by either party. This loan is charged with market interest rate and demandable at any time by the Company. The related receivables arising from this transaction are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The interest income earned from this loan is presented as part of "Finance Income" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- l. LSP is charged for management fee by Indofood Agri Resources, Ltd in relation to its contribution to the operational activities. The related payable is presented as "Other Payables - Related Parties" account in the interim consolidated statement of financial position. The management fee charged is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- m. Related parties payables and receivables represent intercompany account balances for working capital which are non-interest bearing and payable upon request.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, and credit risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari aset keuangan jangka panjang seperti piutang plasma, yang nilainya berhubungan dengan pergerakan suku bunga.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang memiliki risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun, Kelompok Usaha mempunyai penjualan ekspor yang dapat memberikan lindung nilai alamiah yang terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan karet, dimana margin laba atas penjualan minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit dan karet tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow

The Group's interest rate risk mainly arises from long-term financial assets such as plasma receivables, value of which correlates to movement of interest rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group does not have financial liabilities that are exposed to interest rate risk.

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's interim consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Group has export sales which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from sales of crude palm oil, palm kernel and rubber where the profit margin is affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma serta penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya, atau disajikan dalam biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, piutang karyawan (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dan piutang plasma yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat SBE berkisar antara 7,68% sampai 12,00% per tahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 (31 Desember 2015: 8,74% sampai 12,00% per tahun).

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values, otherwise, they are presented at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Subsequent to initial recognition, loans to employees (presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position) and plasma receivables are carried at amortized cost using EIR method, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The EIR ranged from 7.68% to 12.00% per annum for the three-month period ended March 31, 2016 (December 31, 2015: 8.74% to 12.00% per annum).

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, security deposits, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi empat segmen usaha yang terdiri atas produk kelapa sawit, karet, benih, dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pendanaan (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan), bagian atas rugi entitas asosiasi, dan pajak penghasilan dikelola secara grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

a. Laba Usaha Segmen

30. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group classifies its business activities into four business segments, consisting of oil palm products, rubber, seeds, and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. However, the financing (including finance costs and finance income), share in loss of associates, and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

a. Segment Results

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2016 (Unaudited)					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total
Penjualan Ekspor	-	15.712	-	-	15.712
Penjualan Lokal	730.957	25.177	22.666	9.455	788.255
Total penjualan	730.957	40.889	22.666	9.455	803.967
Hasil segmen	121.718	(32.806)	4.915	(8.482)	85.345
Beban yang tidak dialokasikan					(9.781)
Laba usaha					75.564
Penghasilan keuangan, neto					7.439
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(15.389)
Laba sebelum pajak penghasilan					67.614
Beban pajak penghasilan					(17.183)
Laba periode berjalan					50.431
Informasi segmen lainnya					
Belanja modal	80.235	9.380	274	6.758	96.647
Belanja modal yang tidak dialokasikan					1.183
Penyusutan dan amortisasi	77.343	10.475	1.837	2.183	91.838
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					6.774

Sales

Export

Local

Total sales

Segment results

Unallocated expenses

Operating profit

Finance income, net

Share in loss of associates

Profit before income tax

Income tax expense

Profit for the period

Other segment information

Capital expenditure

Unallocated capital expenditure

Depreciation and amortization

Unallocated depreciation and amortization

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Laba Usaha Segmen (lanjutan)

a. Segment Results (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2015 (Tidak Diaudit)/ Three-month Period Ended March 31, 2015 (Unaudited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Penjualan Ekspor	-	40.963	-	-	40.963	Sales Export
Lokal	796.527	21.507	20.939	8.537	847.510	Local
Total penjualan	796.527	62.470	20.939	8.537	888.473	Total sales
Hasil segmen	160.091	(16.511)	13.653	(7.601)	149.632	Segment results
Penghasilan yang tidak dialokasikan					37.246	Unallocated income
Laba usaha					186.878	Operating profit
Penghasilan keuangan, neto					19.843	Finance income, net
Bagian atas rugi entitas asosiasi					(12.748)	Share in loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan					193.973	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(40.939)	Income tax expense
Laba periode berjalan					153.034	Profit for the period
Informasi segmen lainnya						Other segment information
Belanja modal	120.724	26.312	2.066	8.790	157.892	Capital expenditure
Belanja modal yang tidak dialokasikan					1.719	Unallocated capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi	63.918	10.016	1.779	2.151	77.864	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dialokasikan					5.352	Unallocated depreciation and amortization

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Maret 2016 (Tidak Diaudit)/March 31, 2016 (Unaudited)						
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.151.004	974.182	139.263	272.928	6.537.377	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					2.478.343	Unallocated assets
Total aset					9.015.720	Total assets
Liabilitas segmen	742.042	122.313	54.496	37.471	956.322	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					662.680	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.619.002	Total liabilities

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Aset dan Liabilitas Segment (lanjutan)

b. Segment Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember 2015 (Diaudit)/December 31, 2015 (Audited)					
	Produk Kelapa Sawit/ Oil Palm Products	Karet/ Rubber	Benih/ Seeds	Lainnya/ Others	Total/ Total	
Aset segmen	5.169.762	972.509	140.664	196.188	6.479.123	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan					2.369.669	Unallocated assets
Total aset					8.848.792	Total assets
Liabilitas segmen	719.587	107.471	57.007	37.028	921.093	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan					589.721	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.510.814	Total liabilities

c. Informasi Geografis

c. Geographic Information

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan lokasi pelanggan:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following table presents sales based on the location of the customers:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret 2015/ March 31, 2015 (Tiga Bulan)/ (Three Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Indonesia	788.255	847.510	Indonesia
Negara-negara asing	15.712	40.963	Foreign countries
Total penjualan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	803.967	888.473	Total sales per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal 25 April 2016 sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, with the values as of the reporting date and April 25, 2016 as follows:

			31 Maret 2016 (Tanggal Pelaporan)/ March 31, 2016 (Reporting Date)	25 April 2016 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim)/ April 25, 2016 (Interim Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				Assets
Kas dan setara kas	US\$ 27.706.565		367.832	366.696	Cash and cash equivalents
	€ 58.404		878	869	
	SG\$ 16.206		159	158	
	HK\$ 496		1	1	
Piutang usaha	US\$ 185.270		2.460	2.452	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 16.091		214	213	Other receivables
Total aset dalam mata uang asing			371.544	370.389	Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 809.844		10.752	10.718	Trade payables
	JPY 19.790.000		2.338	2.358	
	SG\$ 52.185		513	510	
	£ 4.784		91	91	
	CHF 4.379		60	59	
Utang lain-lain	US\$ 95		1	1	Other payables
	€ 83.452		1.254	1.242	
	SG\$ 25.774		253	252	
Total liabilitas dalam mata uang asing			15.262	15.231	Total liabilities in foreign currencies
Aset moneter neto			356.282	355.158	Net monetary assets

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 25 April 2016, kurs konversi yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2016 and April 25, 2016, the conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	25 April 2016/ April 25, 2016	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 £	19.058	19.107	£ 1
1 €	15.030	14.881	€ 1
1 CHF	13.747	13.549	CHF 1
1 US\$	13.276	13.235	US\$ 1
1 SG\$	9.830	9.776	SG\$ 1
1 HK\$	1.712	1.706	HK\$ 1
1 JPY	118	119	JPY 1

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Komitmen Penjualan

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki komitmen penjualan untuk mengirimkan karet, minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, coklat dan teh sebanyak 30.346 ton (2015: 10.067 ton), serta benih kelapa sawit sebanyak 674.506 benih (2015: 622.050 benih) kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga baik lokal maupun luar negeri.

b. Komitmen Pembelian Barang Modal

Perusahaan memiliki beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai keseluruhan kontrak sebesar Rp875.112; US\$6.038.812; dan ¥75.390.000 (2015: Rp1.288.350; US\$7.536.579; €8.585; MYR80.000; dan ¥74.200.000).

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, jumlah yang direalisasi dari kontrak di atas adalah sebesar Rp604.527; US\$3.192.741; dan ¥39.903.637 (2015: Rp784.490; US\$2.439.996; dan ¥23.160.089).

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan tidak memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Maret 2015, nilai keseluruhan kontrak dan jumlah yang direalisasi dari kontrak tersebut masing-masing sebesar Rp565 dan nihil (Catatan 27).

c. Komitmen Pembelian Bahan Pembantu dan Suku Cadang

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan berbagai pemasok pihak ketiga sejumlah Rp55.526; US\$66.464; dan SG\$322 (2015: Rp204.211; US\$864.451; €7.489; dan SG\$8.246).

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dengan pihak berelasi sejumlah Rp797 dan US\$50 (2015: Rp1.226 dan US\$50).

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Sales Commitments

As of March 31, 2016, the Company has sales commitments to deliver rubber, crude palm oil, palm kernel, cocoa and tea of 30,346 tonnes (2015: 10,067 tonnes), and oil palm seeds of approximately 674,506 seeds (2015: 622,050 seeds) to a related party and both local and overseas third party customers.

b. Capital Expenditure Commitments

The Company has several contracts covering purchases of capital goods with various third party contractors and suppliers. As of March 31, 2016, the Company has commitments to acquire fixed assets with total contract value of Rp875,112; US\$6,038,812; and ¥75,390,000 (2015: Rp1,288,350; US\$7,536,579; €8,585; MYR80,000; and ¥74,200,000).

Up to March 31, 2016, the realized amounts from the above-mentioned contracts are Rp604,527; US\$3,192,741; and ¥39,903,637 (2015: Rp784,490; US\$2,439,996; and ¥23,160,089).

As of March 31, 2016, the Company has no commitments to acquire fixed assets from a related party. As of March 31, 2015, total contract value and realized amounts from the related contracts are Rp565 and nihil, respectively (Note 27).

c. Commitments for Purchase of Supporting Materials and Spare Parts

As of March 31, 2016, the Company has commitments with various third party suppliers to purchase supporting materials and spare parts amounting to Rp55,526; US\$66,464; and SG\$322 (2015: Rp204,211; US\$864,451; €7,489; and SG\$8,246).

As of March 31, 2016, the Company also has commitments to purchase supporting materials and spare parts with a related party amounting to Rp797 and US\$50 (2015: Rp1,226 and US\$50).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 25 April 2016.

a) Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

Revisi terhadap PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

b) Amandemen PSAK 4: Laporan keuangan tersendiri

Revisi terhadap PSAK 4 menetapkan bahwa entitas dapat mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi pada biaya perolehan, sesuai dengan PSAK 55 atau menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan tersendiri.

PSAK 4 yang direvisi, yang akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, harus diterapkan secara retrospektif. Penerapan dini diperkenankan.

c) ISAK 30: Pungutan

Pungutan didefinisikan dalam ISAK 30 sebagai didefinisikan sebagai arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik yang dikenakan oleh pemerintah kepada entitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ISAK 30 mengklarifikasi bahwa entitas mengakui liabilitas atas pungutan pada saat aktivitas yang memicu pembayaran, seperti ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang relevan, telah terjadi.

ISAK 30, yang akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, harus diterapkan secara retrospektif.

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to April 25, 2016.

a) Amendment to PSAK 1: Presentation of financial statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and OCI and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements.

Revisions to PSAK 1 is effective January 1, 2017 and early adoption is allowed.

b) Amendment to PSAK 4: Separate financial statements

Revisions to PSAK 4 require entities to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates either at cost, in accordance with PSAK 55 or using the equity method in their separate financial statements.

The revised PSAK 4, which is effective January 1, 2016, shall be applied retrospectively. Early adoption is allowed.

c) ISAK 30: Levies

Levies are defined in ISAK 30 as outflows of resources embodying economic benefits imposed by government on entities in accordance with legislation. ISAK 30 clarifies that an entity recognizes a liability for a levy when the activity that triggers payment, as identified by the relevant legislation, occurs.

ISAK 30, which is effective January 1, 2016, shall be applied retrospectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 25 April 2016. (lanjutan)

- d) PSAK 69: Agrikultur dan PSAK 16: Aset Tetap - Amandemen atas Tanaman Produktif (*Bearer Plants*)

Amandemen ini memperkenalkan akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif. Dalam amandemen tersebut, aset biologis yang memenuhi definisi sebagai tanaman produktif tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan antara model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan akan mempengaruhi pengukuran Kelompok Usaha atas produk agrikultur dan benih, yang tetap memenuhi syarat sebagai aset biologis dan karenanya harus diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Namun amandemen tersebut tidak akan mempengaruhi akuntansi bagi tanaman perkebunan lainnya, termasuk tanaman kelapa sawit, karet, coklat dan teh karena akuntansinya telah sesuai dengan persyaratan PSAK 16 terhadap tanaman produktif.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The accounting standards that are issued up to the date of issuance of the Group's interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated up to April 25, 2016. (continued)

- d) PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets - Bearer Plants amendment

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants. Under the amendments, biological assets that meet the definition of bearer plants are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that agriculture produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The amendments are retrospectively effective for annual periods beginning on or after January 1, 2018, with early adoption permitted.

These amendments are expected to have impact to the Group's measurement on its agriculture produce and seeds, as they are still considered as biological assets and therefore shall be measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

However the amendments will not have impact to the accounting for all other plantations, including oil palm, rubber, cocoa and tea plantations, as the accounting is already in line with the requirements of PSAK 16 for bearer plants.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2016 and
for the Three-month Period
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2015 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended March 31, 2016:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Beban umum dan administrasi - Remunerasi dan imbalan kerja karyawan/General and administrative expense - Remuneration and employee benefit	Beban pokok penjualan - Alokasi biaya tidak langsung/Cost of goods sold - Allocation of indirect cost	25.269
	Beban pokok penjualan - Biaya pabrikasi/Cost of goods sold - Manufacturing costs	4.635